

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**

(MATA UANG RUPIAH)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 - 85

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT)**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Hengky Setiono
Alamat kantor : Menara Jamsostek Menara Utara Lantai 5, Jl. Gatot Subroto No. 38, Jakarta Selatan 12710
Alamat rumah : The Green Cluster Venetian Blok C 16 No. 6 RT 019/007 Serpong Tangerang Selatan
Nomor Telepon : 021-27082002
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Maliana Herutama Malkan
Alamat kantor : Menara Jamsostek Menara Utara Lantai 5, Jl. Gatot Subroto No. 38, Jakarta Selatan 12710
Alamat rumah : Jl. Cilandak IX/4 RT 009/003 Cilandak Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-27082002
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Capital Financial Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi,



Hengky Setiono Maliana Herutama Malkan
Direktur Utama Direktur Keuangan

Jakarta, 29 Juni 2021

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 MARET 2021</u>	<u>31 DESEMBER 2020</u>
ASET			
Kas dan setara kas	4,33,34	4.207.458	3.901.823
Investasi	5,33,34	12.979.848	11.996.540
Reverse repo	6,33	253.212	252.352
Kredit	7,33,34	5.430.107	6.382.269
Piutang lain-lain pihak ketiga	8,33,34	1.798.620	1.627.829
Aset pemegang polis unit link	9	1.300.902	1.255.292
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	11,33	164.275	196.587
Uang muka		217.759	53.035
Pajak dibayar dimuka		2.050	1.472
Biaya dibayar dimuka	10,33,34	5.074.778	5.093.442
Aset tetap	12	623.321	630.244
Aset pajak tangguhan	18	14.077	14.077
<i>Goodwill</i>		15.115	15.115
Uang jaminan	33,34	2.931	3.380
Aset lain - lain	13,33,34	2.555.726	2.415.082
JUMLAH ASET		<u>34.640.179</u>	<u>33.838.539</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 MARET 2021</u>	<u>31 DESEMBER 2020</u>
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS			
Liabilitas segera	15,33,34	62.982	86.491
Simpanan dari nasabah	16,33,34	16.748.753	16.303.766
Simpanan dari Bank lain	17,33,34	761.585	795.188
Utang reasuransi	14,33,34	3.995	3.806
Utang lain-lain pihak ketiga	33,34	609.655	445.908
Utang pajak	18	24.566	19.035
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	19,33	321.235	486.455
Beban akrual	33,34	38.780	28.607
Liabilitas asuransi	20	3.952.687	3.746.332
Liabilitas pemegang polis unit link	9	1.300.902	1.255.292
Utang klaim	33,34	5.196	13.226
Obligasi sub-ordinasi	21,33	693.516	690.071
Liabilitas pajak tangguhan	18	5.136	5.136
Liabilitas imbalan kerja	22	42.138	42.138
Jumlah Liabilitas		<u>24.571.126</u>	<u>23.921.451</u>
DANA PESERTA	23		
Dana investasi		2.180.882	2.108.824
Dana tabarru		3.305	2.529
Jumlah Dana Peserta		<u>2.184.187</u>	<u>2.111.353</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 63.550.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 54.476.243.342 saham pada tanggal 31 Maret 2021 dan 54.476.232.142 saham pada tanggal 31 Desember 2020	24	5.447.626	5.447.625
Tambahan modal disetor - neto	25	202.249	202.249
Komponen ekuitas lain		631.818	568.170
Saldo laba:			
Telah ditentukan penggunaannya		500	500
Belum ditentukan penggunaannya		403.992	371.601
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		6.686.185	6.590.145
Kepentingan nonpengendali		1.198.681	1.215.590
Jumlah Ekuitas		<u>7.884.866</u>	<u>7.805.735</u>
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS		<u>34.640.179</u>	<u>33.838.539</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 MARET	
		2021	2020
PENDAPATAN USAHA	27		
Premi bersih		3.696.103	1.525.811
Bunga		236.087	598.660
Hasil investasi		349.429	73.543
Provisi dan komisi		14.357	5.791
Keuntungan perdagangan efek - neto		4.903	23.277
Jasa manajer investasi		5.620	5.977
Lainnya		212.175	180.779
Jumlah Pendapatan		<u>4.518.674</u>	<u>2.413.838</u>
BEBAN USAHA			
Beban asuransi	30	3.830.474	1.465.786
Beban bunga	29	331.598	507.012
Beban umum dan administrasi	28	175.864	151.519
Beban pemasaran		16.207	137.862
Beban komisi		108.746	11.287
Jumlah Beban Usaha		<u>4.462.889</u>	<u>2.273.466</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Keuntungan selisih kurs		(15.994)	51.016
Penghasilan bunga		875	1.063
Beban bunga dan administrasi bank		(34)	(41)
Beban kerugian penurunan nilai atas aset keuangan		3.004	(155.142)
Beban lain-lain		(5.741)	(6.426)
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		<u>(17.890)</u>	<u>(109.530)</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>37.895</u>	<u>30.842</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18		
Pajak kini		(1.650)	(9.031)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Neto		<u>(1.650)</u>	<u>(9.031)</u>
LABA NETO TAHUN BERJALAN		<u>36.245</u>	<u>21.811</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 MARET	
		2021	2020
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Aset keuangan tersedia untuk dijual	5	45.579	34.442
Penghasilan komprehensif lain		45.579	34.442
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		45.579	34.442
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		81.824	56.253
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		32.391	(697)
Kepentingan nonpengendali		3.854	22.508
Jumlah		36.245	21.811
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		96.039	68.660
Kepentingan nonpengendali		(14.215)	(12.407)
Jumlah		81.824	56.253
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS INDUK			
Dasar	31	0,59	(0,01)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Komponen ekuitas lain							Saldo laba		Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
	Modal saham	Tambahan Modal disetor - neto	Kerugian Aktuarial	Selisih Transaksi Entitas Sepengendali	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo per 31 Desember 2019	5.447.623	202.248	745	2.314	388.728	-	500	308.727	1.034.937	7.385.822	
Setoran modal	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2	
Kepentingan non pengendali atas perubahan dari entitas asosiasi menjadi entitas anak yang dikonsolidasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi efek saham tersedia untuk dijual	-	-	-	-	68.660	-	-	-	(12.407)	56.253	
Transaksi ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	100.241	100.241	
Jumlah laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(697)	22.508	21.811	
Saldo per 31 Maret 2020	5.447.624	202.249	745	2.314	457.388	0	500	308.030	1.145.279	7.564.129	
Saldo per 31 Desember 2020	5.447.625	202.249	(6.178)	2.314	572.034	-	500	371.601	1.215.590	7.805.735	
Tambahan modal disetor - neto	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi efek saham tersedia untuk dijual	-	-	-	-	63.648	-	-	-	(18.069)	45.579	
Selisih transaksi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Transaksi ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.694)	(2.694)	
Jumlah laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	32.391	3.854	36.245	
Saldo per 31 Maret 2021	5.447.626	202.249	(6.178)	2.314	635.682	-	500	403.992	1.198.681	7.884.866	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 MARET	
	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan premi	3.761.096	1.350.259
Penerimaan jasa	5.620	11.768
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	250.444	548.343
Pembayaran bunga	(331.598)	(507.012)
Penerimaan (pembayaran) simpanan dari nasabah	444.987	(1.573.236)
Simpanan dari bank lain	(33.603)	590.683
Penerimaan (Pembayaran) kredit	952.162	(284.191)
Efek-efek	(720.108)	1.034.586
Pembayaran komisi	(108.746)	(11.287)
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(3.916.489)	(2.820.292)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	303.765	(1.660.379)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan (pembayaran) bunga dan lainnya	566.507	277.599
Penempatan (penarikan) investasi deposito berjangka	-	268.266
Penempatan (penarikan) investasi efek	(383.701)	1.143.985
Penempatan (penerimaan) piutang lain-lain	(170.791)	(185.481)
Perolehan aset tetap	(10.146)	(44.910)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	1.869	1.459.459
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan setoran modal	1	2
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1	2
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	305.635	(200.918)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.901.823	4.139.276
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4.207.458	3.938.358

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Capital Financial Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Baron Indonesia berdasarkan Akta No. 13 tanggal 4 Juni 2009 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 29240.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 30 Juni 2009 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19572 tahun 2009, Tambahan Berita Negara No. 60 tanggal 28 Juli 2009. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 17 tanggal 12 Maret 2018 dari Mahendra Adinegara, SH., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0039336.AH.01.11.Tahun 2018 tertanggal 20 Maret 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang jasa, pembangunan, perdagangan, industri dan investasi.

Pada saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen dan investasi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Januari 2012.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, Kantor pusat Perusahaan beralamat di Menara Jamsostek Menara Utara Lantai 5, Jl. Gatot Subroto No. 38, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan Akta No. 74 tanggal 28 Maret 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., *Master of Business Administration*, notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	
(Merangkap Komisaris Independen)	:	Harkie Kosadi
Komisaris	:	Darwin

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Hengky Setiono
Direktur	:	Fernandus Sym
Direktur Independen	:	Maliana Herutama Malkan

Entitas Induk telah menetapkan Maliana Herutama Malkan sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) sesuai dengan Surat Penunjukan tertanggal 29 Maret 2016.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan di Luar Rapat Perusahaan tanggal 11 November 2019, susunan Komite Audit Perusahaan sebagai berikut:

Ketua	:	Harkie Kosadi
Anggota	:	Ahmad Sujana Susanto Halim

Masa tugas anggota Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris. Perusahaan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan membentuk Unit Audit Internal pada

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

tanggal 1 Februari 2017 sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7, dimana Perusahaan diwajibkan untuk menyusun Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditetapkan oleh dewan Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Perusahaan juga telah menunjuk Edhi Harpenta Sebayang sebagai Kepala Satuan Audit Internal berdasarkan Surat Penunjukan tertanggal 1 Februari 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan masing-masing sebanyak 957 dan 908 orang (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Efek Entitas Induk

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 6 April 2016, yang dituangkan dalam Akta No. 10 tanggal 6 April 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0006535.AH.01.02. tanggal 6 April 2016, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat.

Pada tanggal 28 Juni 2016 Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat keputusan No. S-327/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 5.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 130 per saham. Perusahaan secara bersamaan menerbitkan sebanyak 2.000.000.000 Waran Seri I yang menyertai seluruh saham hasil penawaran umum. Setiap pemegang 11 (sebelas) saham baru berhak memperoleh 4 (empat) Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai tanggal 10 Januari 2017 sampai dengan tanggal 19 Juli 2021 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 135 per Waran Seri I.

Pada tanggal 28 Desember 2017 Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat keputusan No. S-474/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) saham kepada masyarakat sebanyak 49.999.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 101 per saham.

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 54.476.257.793 dan 54.476.253.593 pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sedangkan jumlah Waran masing-masing sebanyak 1.759.712.746 dan 1.759.716.946 pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

Rincian struktur Grup, pemilikan saham langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Ruang Lingkup Usaha/	Tahun dimulai Kegiatan Komersial	Domisili	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
				31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Pemilikan langsung							
PT Capital Global Financial	Jasa konsultasi manajemen	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	3.232.932	3.565.536
PT Capital Global Investments	Jasa konsultasi manajemen	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	1.775.411	1.648.843
PT Inigo Global Capital	Jasa konsultasi manajemen	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	2.496.374	2.342.860
PT Capital Sharia Indonesia	Jasa konsultasi manajemen	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	205.789	5.099
PT Capital Technologies Indonesia	Jasa konsultasi manajemen	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	66.238	72.400
PT Capital Financial Asia	Jasa konsultasi manajemen	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	42.203	110.450

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Entitas Anak	Ruang Lingkup Usaha/	Tahun dimulai Kegiatan Komersial	Domisili	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
				31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Pemilikan tidak langsung/							
PT Capital Life Indonesia	Asuransi jiwa	2014	Jakarta	99,99%	99,99%	7.357.403	6.852.604
PT Capital Asset Management	Manajemen investasi	2013	Jakarta	99,99%	99,99%	309.502	271.236
PT Daya Haritas Abadi	Jasa konsultasi manajemen	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	231.381	231.815
PT Capital Global Ventura	Perusahaan ventura	2016	Jakarta	99,99%	99,99%	59.186	58.957
PT Capital Life Syariah	Asuransi jiwa syariah	2017	Jakarta	99,99%	99,99%	3.194.493	3.055.349
PT Bhakti Mitra Usaha	Perdagangan	Belum beroperasi	Jakarta	80,00%	80,00%	12.006	26.953
PT Toko Modal Mitra Usaha	Pembiayaan	2018	Jakarta	80,00%	80,00%	8.405	7.921
PT Capital Financial Technologies (d/h PT Capital Digital Strategic)	Perdagangan dan penyertaan modal	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	65.573	74.591
PT Capital Digital Creative	Perdagangan dan penyertaan modal	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	112.446	110.560
PT Capital Strategic Investments	Perdagangan dan penyertaan modal	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	100	100
PT Capital Net Indonesia	Perdagangan	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	12.394	10.923
PT Capital Digital Trans	Jasa konsultasi piranti lunak & keras	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	45	164
PT Capital Strategic Indonesia	Perdagangan	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	9.622	52.167
PT Capital Financial Sharia	Jasa konsultasi bisnis	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	785.466	449.998
PT Delta Indo Swakarsa	Jasa konsultasi bisnis	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	585.479	453.056
PT Capital Global Investama	Jasa konsultasi bisnis	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	200.000	200.000
PT Capital Trans Global	Jasa konsultasi bisnis	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	41	41
PT Klik Mitra Utama	Perdagangan	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	3	157
PT Kasplus Sahabat Utama	Perdagangan	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	105	204
PT Kasplus Sahabat Abadi	Perdagangan	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	100	100
PT Klik Mitra Sejahtera	Perdagangan	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	1	1
<u>Associate become consolidated subsidiary</u>							
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Perbankan	1989	Jakarta	28,70%	34,88%	20.374.452	20.223.558

Entitas induk langsung adalah PT Capital Strategic Invesco yang didirikan di Indonesia, ultimate shareholder adalah Danny Nugroho.

Entitas Asosiasi yang Di Konsolidasi

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 139 tanggal 20 April 1989 yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 58 tanggal 3 Mei 1989, keduanya dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dengan Surat Keputusan No. C2-4773.HT.01.01.TH.89 tanggal 27 Mei 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 5 Juni 1990, Tambahan No. 1995. Nama Bank telah diubah menjadi PT Bank Capital Indonesia berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 September 2004 dari Sri Hasmiarti, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan nama

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C 24209.HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 September 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 17 Desember 2004, Tambahan No. 12246.

Anggaran dasar BCI telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dituangkan dalam Akta No. 11 tanggal 6 Agustus 2018 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan dewan komisaris. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0233072. Kegiatan usaha BCI adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dan telah beroperasi secara komersial sejak tahun 1989.

Perusahaan melalui PT Inigo Global Capital dan PT Delta Indo Swakarsa, entitas anak, memiliki investasi saham pada BCI dengan persentase kepemilikan sebesar 28,70%.

Grup memutuskan untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan BCI. Jumlah aset BCI sebelum dieliminasi sebesar Rp 20.374.452.

Pemilikan Langsung

PT Capital Global Investments (CGI)

CGI didirikan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 10 Nopember 2014 dari Janna Hanna Waturangi, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-34250.40.10.2014 tanggal 12 Nopember 2014, Grup dan PT Capital Global Strategic mendirikan CGI dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CGI bergerak di bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa kecuali dibidang hukum dan pajak.

PT Capital Global Financial (CGF)

CGF didirikan berdasarkan Akta No. 07 tanggal 10 Nopember 2014 dari Jana Hanna Waturangi, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-34249.40.10.2014 tanggal 12 Nopember 2014, Perusahaan dan PT Capital Global Strategic mendirikan CGF dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CGF bergerak di bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa kecuali dibidang hukum dan pajak.

PT Inigo Global Capital (IGC)

IGC didirikan berdasarkan Akta No. 186 tanggal 27 Oktober 2014 dari Eliwaty Tjitra, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-31968.40.10.2014 tahun 2014. Perusahaan dan PT Capital Global Strategic mendirikan IGC dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

IGC bergerak dalam bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa.

PT Capital Sharia Indonesia (CSHAI)

CSHAI didirikan berdasarkan akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, No 80 tanggal 26 Agustus 2019, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042774.AH.01.01 tanggal 27 Agustus 2019. Perusahaan dan PT Capital Global Investments mendirikan CSHAI dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CSHAI bergerak dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT Capital Technologies Indonesia (CTI)

CTI didirikan berdasarkan akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.KN. No 82 tanggal 26 Agustus 2019, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042783.AH.01.01 tanggal 27 Agustus 2019. Perusahaan dan PT Capital Global Investments mendirikan CTI dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CTI bergerak dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi.

PT Capital Financial Asia (CFA)

CFA didirikan berdasarkan akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No 81 tanggal 26 Agustus 2019, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042778.AH.01.01 tanggal 27 Agustus 2019. Perusahaan dan PT Capital Global Investments mendirikan CFA dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CFA bergerak dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi.

Pemilikan Tidak Langsung

PT Capital Financial Technologies (CFT) – (d/h PT Capital Digital Strategic (CDS))

CDS didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 5 Oktober 2017 dari Humbert Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta,. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0044396.AH.01.01 tanggal 9 Oktober 2017.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami perubahan sesuai dengan Akta No. 48 tanggal 10 Oktober 2017 dari Humbert Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor perusahaan. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-00221016.AH.01.02 tanggal 11 Oktober 2017. Perusahaan dan PT Capital Strategic Invesco mendirikan CDS dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CDS bergerak dalam bidang pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa dibidang hukum dan pajak.

PT Capital Digital Creative (CDC)

CDC didirikan berdasarkan Akta No. 26 tanggal 5 Oktober 2017 dari Humbert Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta,. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0044398.AH.01.01 tanggal 9 Oktober 2017. Perusahaan dan PT Capital Strategic Invesco mendirikan CDC dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CDC bergerak dalam bidang pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa dibidang hukum dan pajak.

PT Capital Asset Management (CAM)

Pada tanggal 9 Februari 2015, Perusahaan melalui PT Capital Global Investment (CGI), Entitas Anak mengakuisisi saham CAM (Catatan 21). CAM didirikan dengan nama PT Narwastu Aset Platinum berdasarkan Akta No. 41 tanggal 22 Nopember 2012 dari Herlina Tobing Manullang, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-60093.HT.01.01.TH.2012 tanggal 26 Nopember 2012. CAM telah memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai Manajer Investasi dari OJK dengan Surat Keputusan No. KEP-19/D.04/2013 tanggal 16 Mei 2013. CGI memiliki 191.493 saham CAM atau sebesar Rp 191.493.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,996%.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT Capital Life Indonesia (CLI)

Pada tanggal 22 Desember 2014, Perusahaan melalui PT Capital Global Financial (CGF), Entitas Anak mengakuisisi CLI (Catatan 21). CLI didirikan dengan nama PT Brent Asuransi Jiwa berdasarkan Akta No. 91 tanggal 5 Juni 2013 dari Dini Lastari Siburian, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-3258.AH.01.01 tanggal 14 Juni 2013.

CLI telah memperoleh izin usaha untuk beroperasi dibidang Asuransi Jiwa dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat Keputusan No. KEP-32/D.05/2014 tanggal 5 Mei 2014. CGF memiliki 99.999 saham CLI atau sebesar Rp 99.999.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,999%.

PT Daya Haritas Abadi (DHA)

Berdasarkan Akta No. 488 tanggal 23 Desember 2014 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn., Notaris di Jakarta, Perusahaan melalui PT Capital Life Indonesia (CLI), Entitas Anak, mendirikan PT Daya Haritas Abadi (DHA). Akta pendirian DHA telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0001678.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 15 Januari 2015.

DHA bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan perindustrian.

PT Capital Global Ventura (CGV)

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 15 Februari 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., Master of Business Administration, Notaris di Jakarta, Perusahaan melalui PT Inigo Global Capital (IGC), Entitas Anak, mendirikan PT Capital Global Ventura (CGV). Akta pendirian CGV telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0009073.AH.01.01. tahun 2016 tanggal 18 Februari 2016.

CGV bergerak di bidang Usaha Modal Ventura. CGV telah memperoleh izin usaha Perusahaan Modal Ventura dari OJK dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-58/D.05/2016 tanggal 1 Juli 2016. IGC memiliki 52.499 saham CGV atau sebesar Rp 52.499.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Capital Life Syariah (CLS)

Berdasarkan Akta No. 74 tanggal 22 Juli 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., Master of Business Administration, Notaris di Jakarta, Notaris pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melalui IGC, Entitas Anak, mendirikan PT Capital Life Syariah (CLS). Akta pendirian CLS telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033238.AH.01.01. tahun 2016 tanggal 25 Juli 2016.

CLS bergerak di bidang usaha Asuransi Jiwa Syariah. CLS telah memperoleh izin usaha di bidang asuransi jiwa dari OJK dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-18/D.05/2017 tanggal 31 Maret 2017. IGC memiliki 52.499 saham CLS atau sebesar Rp 52.499.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Bhakti Mitra Usaha (BMU)

BMU didirikan berdasarkan Akta No. 79 tanggal 17 Oktober 2017 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0046598.AH.01.01 tanggal 18 Oktober 2017. Perusahaan melalui CDS entitas anak, dan PT Bhakti Dunia Sakti mendirikan BMU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 80,00% dan 20,00%.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT Toko Modal Mitra Usaha (TMMU)

TMMU didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 23 Oktober 2017 dari Syofilawati, SH Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU 0047491.AH.01.01 tanggal 24 Oktober 2017. Perusahaan melalui CDS dan BMU, entitas anak, mendirikan TMMU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 1% dan 99%.

PT Klik Mitra Utama (KMU)

KMU didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 20 April 2018 dari Syofilawati, SH, Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021614.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDS mendirikan KMU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Kasplus Sahabat Utama (KSU)

KSU didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 20 April 2018 dari Syofilawati, SH, Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021593.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDS mendirikan KSU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Digital Trans (CDT)

CDT didirikan berdasarkan Akta No. 155 tanggal 19 April 2018 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021707.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDC mendirikan CDT dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Strategic Indonesia (CSIN)

CSIN didirikan berdasarkan Akta No. 154 tanggal 19 April 2018 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021706.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDT mendirikan CSIN dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Kasplus Sahabat Abadi (KSA)

KSA didirikan berdasarkan Akta No. 154 tanggal 19 April 2018 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021706.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDT mendirikan CSIN dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Klik Mitra Sejahtera (KMS)

KMS didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 26 April 2018 dari Syofilawati, SH, Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0022876.AH.01.01 tanggal 30 April 2018. Perusahaan melalui CDS dan KMU, entitas anak, mendirikan KMS dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT Capital Net Indonesia (CNI)

CNI didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 26 April 2018 dari Syofilawati, SH, Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0022876.AH.01.01 tanggal 30 April 2018. Perusahaan melalui CDS dan KMU, entitas anak, mendirikan KMS dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Trans Global (CTG)

CTG didirikan berdasarkan Akta No. 44 tanggal 9 Mei 2018 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0026477.AH.01.01 tanggal 21 Mei 2018. Perusahaan melalui CDC dan CDT, entitas anak, mendirikan CTG dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Strategic Investments (CSINV)

CSINV didirikan berdasarkan akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.KN. No 1 tanggal 1 Juli 2019, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033150.AH.01.01 tanggal 12 Juli 2019. Perusahaan melalui CGI dan CFI, entitas induk, mendirikan CSINV dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

PT Capital Financial Sharia (CFSH)

PT Capital Financial Sharia (CFSH) (d/h PT Biru Buana Makmur Jaya) didirikan berdasarkan Akta No.135 tanggal 22 Desember 2016 dari Yulia, S.H. notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0154007.AH.01.11 tanggal 22 Desember 2016. Perusahaan melalui CSHI dan CGI, entitas induk, mendirikan CSINV dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

PT Delta Indo Swakarsa (DISW)

DISW didirikan berdasarkan akta Notaris Widya Agustiana, SH No. 1354 tanggal 21 November 2016, Notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052047.AH.01.01 tanggal 21 November 2016. Perusahaan melalui CFSH dan PT Baron Mediadana, mendirikan DISW dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

PT Capital Global Investama (CGInvestama)

PT Capital Global Investama (CGInvestama) CGInvestama didirikan berdasarkan Akta No. 150 tanggal 22 Desember 2016 dari Yulia, S.H. notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0057152.AH.01.01 tanggal 23 Desember 2016. Perusahaan melalui CFSH dan PT Baron Mediadana, mendirikan CGInvestama dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

d. Tanggung jawab manajemen dan persetujuan atas laporan keuangan

Penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan konsolidasian Grup merupakan tanggung jawab manajemen dan telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 29 Juni 2021.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang asuransi syariah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2014) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013) "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk" dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Efektif 1 Januari 2017, Grup menerapkan PSAK 1 (Revisi 2015), "Penyajian laporan keuangan" tentang prakarsa pengungkapan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, dengan menggunakan dasar pengukuran biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar yang berlaku efektif pada tahun 2021

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”
- PSAK 73 “Sewa”
- Amandemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan: tentang fitur percepatan pelunasan dengan kompensasi negatif”
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Penyesuaian 2018 PSAK No. 22 : Kombinasi Bisnis
- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja
- Penyesuaian 2018 PSAK No. 26: Biaya Pinjaman
- Amandemen 2018 PSAK No.46: Pajak penghasilan
- Penyesuaian 2018 PSAK No. 66: Pengaturan Bersama
- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka
- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) “ Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi PSAK 71, Bank memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Bank telah melakukan penyesuaian pada saldo laba awal tahun 2020 sebesar Rp 10.120 (bruto sebelum pajak) yang berasal dari kenaikan atau penurunan cadangan kerugian penurunan nilai instrument keuangan.

Peraturan baru atas akuntansi lindung nilai juga tidak berdampak terhadap Grup dimana saat ini, Grup tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

PSAK 73 “Sewa”

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Grup sebagai pihak menyewa mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah, lihat catatan 2x. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 “Sewa”, Grup memilih penerapan dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020, Grup telah membukukan aset hakguna liabilitas sewa. Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis yang diizinkan oleh standar dengan cara menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa. Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari “aset tetap”.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Grup. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan kebijakan operasi entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Biaya-biaya terkait dengan akuisisi, selain yang terkait dengan penerbitan surat utang maupun kepemilikan, yang terjadi dalam kaitan kombinasi bisnis Grup, dibebankan pada saat terjadinya.

Imbalan yang dialihkan bagi akuisisi Entitas Anak merupakan nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang terjadi pada pemilik sebelumnya pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan meliputi nilai wajar dari aset atau liabilitas yang timbul dari pengaturan pengalihan kontinjensi.

Apabila perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *de-facto* terjadi pada situasi dimana perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas.

Untuk menentukan apakah pengendalian *defacto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan Entitas Anaknya ("Grup") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara entitas Grup oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kas dan setara kas

Didalam laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan.

Giro pada Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan giro pada bank lain disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 2).

Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, Grup diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada Bank Indonesia.

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan penempatan pada bank lain disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 2).

d. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK-PSAK ini tidak membawa dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang lain-lain dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan, portofolio efek saham dan

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

reksa dana diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi efek utang diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan investasi efek lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivative yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, reasuransi, beban akrual, utang lain-lain, utang klaim dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laba rugi.

b. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

c. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya, maupun melalui proses amortisasi.

d. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 68 (2014), "Pengukuran Nilai Wajar", dalam PSAK ini, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi - dihapus dari penghasilan komprehensif lain dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

e. Portofolio efek

Portofolio efek dan portofolio efek repo diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Investasi reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai aset bersih reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang dihitung oleh bank kustodian.

Penurunan nilai atas portofolio efek dan portofolio efek repo diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

f. Kredit yang Diberikan

Kredit dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 2).

Kredit dijamin dengan agunan yang berupa deposito berjangka, tabungan, giro, emas, tanah dan bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, persediaan, piutang dagang atau saham yang diikat dengan hak tanggungan, atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Grup. Nilai agunan yang diterima Bank cukup menutupi kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrument keuangan lainnya dan/atau kombinasi keduanya.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan pada tahun berjalan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai yang bersangkutan selama tahun berjalan. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional tahun berjalan.

g. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

h. Transaksi portofolio efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

i. Transaksi repo

Transaksi repo bukan merupakan suatu penghentian pengakuan. Grup mengakui utang sebesar nilai pembelian kembali dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang timbul atas perjanjian repo ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan suku bunga efektif.

j. Piutang premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis/agen/broker yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (grace period). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi sehubungan dengan kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa periode pembayaran premi (lapse).

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

k. Kontrak asuransi dan investasi - klasifikasi produk

Grup melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen, penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk. Grup menilai bahwa semua kontrak yang ada sebagai kontrak asuransi.

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Grup (asuradur) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis apabila terdapat kejadian tertentu yang merugikan di masa depan (kejadian yang diasuransikan) yang mempengaruhi pemegang polis.

Grup mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi. Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin terjadi dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya dimana variabel tersebut tidak secara khusus untuk satu pihak dalam kontrak.

Ketika suatu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka akan tetap sebagai kontrak asuransi, bahkan jika terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama periode, kecuali seluruh hak dan kewajiban tersebut hilang atau berakhir. Kontrak investasi dapat diklasifikasikan kembali sebagai kontrak asuransi setelah penerbitan kontrak jika risiko asuransi menjadi signifikan.

Grup menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Produk-produk dari Grup dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

Tipe Polis / Policy Type	Deskripsi Manfaat / Description of Benefits
Asuransi jiwa tradisional non participating	Produk non participating memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis, dan kesehatan dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung.
Unit Link	Unit link adalah produk asuransi dengan pembayaran premi tunggal maupun regular yang dikaitkan dengan investasi yang memberikan kombinasi manfaat proteksi dan manfaat investasi. Manfaat dari perlindungan asuransi adalah untuk menanggung risiko kematian yang memberikan manfaat sebesar nilai uang pertanggungan dan ditambah manfaat investasi berupa akumulasi nilai dana investasi yang akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung. Nilai dana investasi akan dihitung berdasarkan tingkat pengembalian investasi yang didapat dari fund tergantung dari tipe fund yang dipilih oleh pemegang polis berdasarkan profil risiko investasi.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Grup memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link seperti yang disyaratkan oleh PSAK 62 hanya jika kondisi-kondisi di bawah ini terpenuhi:

- Perseroan dapat mengukur komponen “deposit” secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen “asuransi”); dan
- Kebijakan akuntansi Perseroan tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan kewajiban yang timbul dari komponen “deposit”.

Karena hanya kondisi pertama di atas terpenuhi, maka Perseroan tidak memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link.

I. Reasuransi

Dalam usahanya, Grup mensesikan risiko asuransi atas setiap lini bisnisnya.

Manfaat grup atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

Grup mereasuransikan sebagian risiko pertanggungan yang diterima kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar pembayaran yang dilakukan atau liabilitas yang dibukukan sesuai dengan kontrak reasuransi tersebut.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai timbul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi dimana Grup kemungkinan tidak dapat menerima seluruh jumlah terhutang yang jatuh tempo sesuai kontrak dan kejadian yang tersebut memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal terhadap jumlah yang akan diterima Grup dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan grup dari kewajibannya kepada pemegang polis.

Grup juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diakui sebagai pendapatan atau beban dengan cara yang sama seperti halnya ketika reasuransi diterima sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan untuk saling hapus.

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk yang disesikan maupun reasuransi.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya dilepaskan atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

m. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus. Grup menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

n. Aset tetap

Grup menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying value*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tarif (%)	Tahun
Sarana dan prasarana	10	10
Kendaraan	12,5	8
Inventaris kantor	25	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat, dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan setiap akhir tahun, bila diperlukan.

o. Aset yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai outstanding kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

p. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan perangkat lunak yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, perangkat lunak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Perangkat lunak yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

Umur manfaat perangkat lunak dinilai terbatas atau tidak terbatas. Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi perangkat lunak mengalami penurunan nilai.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset perangkat lunak dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari perangkat lunak.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan perangkat lunak ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Perusahaan terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi. Goodwill atas akuisisi entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi. Goodwill dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi termasuk nilai tercatat dari goodwill yang terkait dengan entitas yang dijual.

Lisensi

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan perangkat lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

q. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah liabilitas Grup dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2.

r. Simpanan dari Nasabah

Giro merupakan dana nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan dana nasabah yang bisa ditarik setiap saat berdasarkan persyaratan tertentu yang disepakati bersama.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang dapat ditarik dalam jangka waktu tertentu berdasarkan kesepakatan antara nasabah dengan Grup.

Pada saat pengakuan awal simpanan dari nasabah diukur sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2).

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, dalam bentuk giro, deposito berjangka dan interbank *call money*.

Pada saat pengakuan awal simpanan dari bank lain diukur sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2).

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", perubahan PSAK ini terhadap pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset non-financial, perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas unti penghasilan kas yang disyaratkan oleh PSAK ini melalui penerbitan PSAK 68.

Penerapan ini tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan PSAK ini tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut

Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

t. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Non keuangan dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", yang mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PSAK 48 (Revisi 2014) mengenai "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Grup untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan dan penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi komprehensif periode berjalan.

Nilai tercatat aset ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Setiap rugi penurunan atau pemulihan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

u. Sewa

Sebagai lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

dibebankan di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Sebagai lessor

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tanggungan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

v. Utang klaim

Utang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh Grup, tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui, liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

w. Liabilitas asuransi

Liabilitas asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

Premi belum merupakan pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode risiko dengan menggunakan metode harian. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelahaan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Grup tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyeteraan).

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Liabilitas tersebut mencerminkan nilai kini estimasi

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan, dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir dilepaskan atau dibatalkan.

Tes kecukupan liabilitas (LAT)

Pada akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

x. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Perusahaan mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban bunga diakui:

Pendapatan premi

Pendapatan premi dikategorikan dalam premi kontrak jangka pendek dan premi kontrak jangka panjang sebagai berikut.

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan, jika periode risiko berbeda secara signifikan dengan periode kontrak, premi diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan.

Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan premi pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Kewajiban untuk biaya yang diharapkan timbul sehubungan dengan kontrak tersebut diakui selama periode sekarang dan periode diperbaharainya kontrak. Nilai sekarang estimasi masa manfaat polis masa datang yang dibayar kepada pemegang polis atau wakilnya dikurangi dengan nilai sekarang estimasi premi masa datang yang akan diterima dari pemegang polis (liabilitas manfaat polis masa datang) diakui pada saat pendapatan premi diakui.

Pendapatan reasuransi

Reasuransi diakui sebagai pendapatan setelah disetujui oleh Grup dari reasuradur.

Pendapatan investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas utang lainnya serta surat berharga lainnya atas dasar proporsi waktu berdasarkan suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif (SBE), adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan jasa

Pendapatan dari jasa manajemen investasi dan jasa penasihat keuangan diakui pada saat jasa diberikan sesuai ketentuan kontrak.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

Beban klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayar, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas, klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

Beban lainnya

Beban lainnya diakui atas dasar akrual.

y. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi tersebut. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang bersumber dari *Reuters* pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 yang menggunakan kurs spot Reuters.

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
1 Dolar Amerika Serikat	14.525	14.050
1 Dolar Singapura	10.792	10.606
1 Dolar Australia	11.053	10.752
1 EURO	17.044	17.234
1 China Yuan	2.214	2.150
1 Yen Jepang	131	136

z. Provisi

Grup menerapkan PSAK 57 (Revisi 2009) 'Provisi, Liabilitas Kontijensi Dan Aset Kontijensi'

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

aa. Laba per saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat *dilutive* menjadi saham biasa.

bb. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

cc. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

dicatat sebagai goodwill. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Perusahaan atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

dd. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan ini, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Perusahaan yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Perusahaan tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

ee. Imbalan kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Beban manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh. Pengukuran kembali tidak mengklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Beban bunga yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban iuran pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

ff. Pajak penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak dengan menggunakan model revaluasi tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

gg. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2014), "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika :

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

hh. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

ii. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

jj. Akuntansi untuk asuransi Syariah

Grup menerapkan PSAK 108 "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah". Pernyataan ini diterapkan atas kontribusi peserta, ujah pengelola, alokasi surplus dan defisit underwriting, penyisihan teknis, dana peserta, klaim dan manfaat dan *retakaful*.

Piutang kontribusi dan *retakaful*

Piutang kontribusi meliputi tagihan kontribusi kepada tertanggung/agen sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan kontribusi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang.

Piutang *retakaful* tidak boleh dikompensasikan dengan utang *retakaful*, kecuali apabila kontrak *retakaful* menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang *retakaful*.

Grup menilai penurunan nilai atas piutangnya secara reguler. Jika terdapat bukti objektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Perusahaan akan mengurangi nilai tercatat dari piutang tersebut ke nilai yang terpulihkan dan mengakui kerugian atas penurunan nilai dalam laporan laba rugi komprehensif dan laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'*. Grup mengumpulkan bukti objektif dimana piutang mengalami penurunan nilai dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan yang dimiliki dengan biaya perolehan diamortisasi. Kerugian penurunan nilai tersebut juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan.

Surplus/defisit yang belum dialokasikan

Surplus/defisit yang belum dialokasikan adalah keuntungan dan kerugian yang timbul dari kenaikan atau penurunan nilai wajar atas investasi peserta pada produk tabungan yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual. Pada saat investasi tersebut dijual atau terjadi penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam surplus/defisit yang belum dialokasikan, diakui dalam laba rugi dana tabungan tahun berjalan.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang dari estimasi proyeksi arus kas (*cashflow projection*) yang akan datang. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'* tahun berjalan.

Klaim dalam proses

Klaim dalam proses merupakan jumlah yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang masih dalam proses penyelesaian dan klaim-klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama periode akuntansi.

Klaim yang sudah terjadi namun sudah dilaporkan merupakan cadangan polis yang sudah dilaporkan namun belum disetujui. Metode perhitungan klaim ini berdasarkan jumlah pertanggungan yang terjadi setelah memperhitungkan pemulihan bagian reasuransi.

Perubahan dalam jumlah klaim dalam proses, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah klaim dalam proses dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laporan surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'* pada tahun terjadinya perubahan.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak merupakan kewajiban polis untuk produk-produk berjangka waktu pendek yang dihitung berdasarkan estimasi risiko yang belum dialami karena masa pertanggung jawaban masih berjalan pada akhir periode. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak dihitung secara individu dari tiap-pertanggung jawaban. Penyisihan tersebut secara keseluruhan besarnya paling sedikit sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.010/20 tanggal 12 Januari 2011.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, PSAK 36 (Revisi 2012) "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa", mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan kontribusi di masa depan.

Dana peserta

Dana peserta merupakan seluruh dana yang meliputi dana investasi dan dana *tabarru'*. Perusahaan menerapkan PSAK 108, "Akuntansi Asuransi Syariah" dalam pengakuan dana *tabarru'* dan dana investasi.

Dana *tabarru'* merupakan dana yang dibentuk dari kontribusi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang didistribusikan kembali ke dana *tabarru'*.

Bagian pembayaran peserta untuk investasi diakui sebagai dana syirkah temporer jika menggunakan akad mudharabah atau *mudharabah musyarakah*. Hasil investasi dialokasikan kepada Perusahaan, dan peserta sesuai dengan akad yang disepakati.

Dana *syirkah* temporer dan dana *tabarru'* disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Cadangan dana *tabarru'* disajikan pada laporan posisi keuangan

Bagian surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang didistribusikan kepada peserta dan Perusahaan diakui sebagai pengurang surplus dalam laporan perubahan dana *tabarru'*. Surplus dana *tabarru'* yang didistribusikan kepada peserta diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan, jika belum dibayarkan.

Penetapan besaran pembagian surplus *underwriting* dana *tabarru'* didistribusikan kepada cadangan dana *tabarru'*, peserta dan kepada Perusahaan sebagai pengelola sesuai dengan akad. Surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang diterima Perusahaan diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika terjadi defisit *underwriting* dana *tabarru'*, Perusahaan wajib menanggulangi kekurangan tersebut dalam bentuk pinjaman (*qardh*). Pengembalian *qardh* kepada Perusahaan berasal dari surplus dana *tabarru'* yang akan datang. Pinjaman *qardh* dalam laporan keuangan dan pendapatan dalam laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* diakui pada saat Perusahaan menyalurkan dana talangan sebesar jumlah yang disalurkan.

Pengakuan pendapatan dan beban kontribusi bruto

Kontribusi atas kontrak jangka pendek diakui dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Kontribusi atas kontrak jangka panjang diakui pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Kontribusi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan kontribusi.

Kontribusi bruto diakui sebagai pendapatan asuransi dalam laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* dan tidak diakui sebagai pendapatan Grup.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Ujrah pengelola

Ujrah pengelola merupakan bagian dari kontribusi bruto yang menjadi pendapatan Perusahaan sebagai pengelola dana. *Ujrah* pengelola diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah, dengan pertimbangan pendapatan *ujrah* tersebut merupakan imbalan yang terkait dengan pemberian jasa pengelolaan dana *tabarru'*.

Klaim dan manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* saat timbulnya kewajiban. Komisi yang diberikan kepada marketing individu/pialang asuransi, sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi *retakaful* dicatat sebagai pengurang atas bagian *retakaful* dan diakui dalam laporan surplus *underwriting* dana *tabarru'* pada saat terjadinya.

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Bagian klaim yang diperoleh dari *retakaful* diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

Retakaful

Perusahaan meretakafulkan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan *retakaful*. Jumlah kontribusi dibayar diakui sebagai bagian *retakaful* sesuai periode kontrak *retakaful* secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Piutang qardh

Qardh adalah pinjaman dana dari perseroan dalam rangka menanggulangi ketidakcukupan kekayaan dana *tabarru'* untuk membayar santunan atau klaim kepada peserta.

Dana zakat

Dana zakat berasal dari sebagian harta yang wajib untuk dikeluarkan oleh wajib zakat (*muzakki*) untuk diserahkan kepada penerima zakat diakui pada saat kas atau aset lainnya diterima, zakat yang diterima dari *muzakki* diakui sebagai penambah zakat. Jika dalam bentuk kas maka sebesar jumlah yang diterima. Perhitungan besarnya zakat yang dikeluarkan yaitu 2,5% dari laba bersih setelah pajak tahun berjalan. Pengakuan kewajiban dan beban dana zakat akan diakui pada laporan keuangan tahun yang akan datang. Setiap tahunnya Perusahaan akan membuat laporan sumber dan penggunaan dana zakat yang akan diawasi dan direviu oleh Dewan Pengawas Syariah.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessee* untuk sewa software asuransi. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, transaksi sewa software asuransi diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 10 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 12.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan beberapa asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi antara lain, diskon tarif, kenaikan gaji di masa depan tahunan, tingkat perputaran karyawan, kecacatan, tingkat usia pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi Grup material dapat mempengaruhi estimasi kewajiban untuk beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 22.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kas	148.550	142.344
Bank		
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Bank Indonesia (Persero)	548.928	568.180
PT Bank CIMB Niaga Tbk	151.264	60.369
PT Bank Victoria Syariah	127.518	127.552
PT Bank Central Asia Tbk	52.933	39.284
PT Bank Permata Syariah	49.545	41.456
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.558	12.860
PT Bank Panin Indonesia Tbk	31.071	30.528
PT Bank Mandiri Syariah	16.428	3.547
PT Bank Sinarmas Tbk	6.719	4.563
PT Bank Mega	1.780	1.078
PT Bank Panin Dubai Syariah	592	1.454
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	475	-
PT Bank Bukopin Tbk	474	234
PT Bank Victoria International Tbk	234	170
PT Bank MNC	151	73
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	145	145
PT Bank Sinarmas Syariah	142	142
PT Bank Permata	125	14
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	125	123
PT Bank Syariah Bukopin	112	112
PT Bank Nationalhobu Tbk	49	432
PT Bank Mitraniaga Tbk	18	18
PT Bank Artos Indonesia Tbk	13	13
PT Bank KEB Hana Indonesia	10	10
PT Bank Maybank Indonesia	6	6
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	5	5
PT Bank Tabungan Negara	2	1
PT Bank Tabungan Negara Syariah	1	2
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	284.107	104.278
PT Bank Indonesia (Persero)	85.766	82.965
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero)	18.210	18.807
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.982	1.966
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.718	8.399
PT Bank Kookmin Korea	8.444	10.687
PT Bank Panin Indonesia Tbk	2.529	2.445
Pihak ketiga - Yuan China		
PT Bank ICBC	935	1.115
Pihak ketiga - Dolar Singapore		
PT Bank UOB	5.107	3.692
Pihak ketiga - Euro		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	701	1.218

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Bank		
Pihak ketiga - Yen Jepang		
PT Bank National Indonesia Tbk (Persero)	931	787
Pihak ketiga - Dolar Australia		
PT Bank Central Asia Tbk	898	1.597
Setara kas		
Fasilitas simpanan		
Pihak ketiga - Rupiah		
Fasilitas simpanan Bank Indonesia	1.493.000	1.749.563
<i>Term Deposit</i> Bank Indonesia	249.917	749.715
<i>Interbank Call Money</i>	100.000	100.000
Deposito		
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk	30.000	30.000
Fasilitas simpanan - Dolar Amerika Serikat		
<i>Term Deposit</i> Bank Indonesia	726.261	-
CKPN	(23)	(126)
Jumlah	4.207.458	3.901.823

Persentase Giro Wajib Minimum terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rupiah		
- Giro wajib minimum Utama	3,57%	4,32%
- Giro wajib minimum Sekunder	9,82%	6,94%
Dolar Amerika Serikat	4,82%	4,43%

Peraturan Bank Indonesia mengenai GWM telah mengalami beberapa kali perubahan dan peraturan terakhir tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Pemenuhan rasio GWM Primer dan PLM (dahulu GWM Sekunder) dalam mata uang Rupiah adalah masing-masing sebesar 3,5% dan 6%. Sedangkan GWM dalam valuta asing adalah 4%.

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain pada tanggal 31 Maret 2021 diklasifikasikan sebagai lancar.

Klasifikasi kolektibilitas giro pada bank lain pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah lancar.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah masing-masing sebesar Rp 23 dan Rp 126 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sudah sesuai dengan PSAK 71 dan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai. Tidak ada penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir dan digunakan sebagai jaminan.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. INVESTASI

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak ketiga		
Reksadana	3.745.561	3.927.013
Saham dan waran	5.285.410	5.173.753
Obligasi dan surat berharga	3.506.269	2.448.479
Deposito berjangka	442.987	449.987
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(378)	(2.692)
Jumlah	<u>12.979.848</u>	<u>11.996.540</u>

a. Deposito berjangka

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Deposito biasa		
Rupiah:		
PT Bank Victoria Syariah	100.000	100.000
PT Bank Panin Dubai Syariah	150.000	150.000
PT Bank Mandiri	180.987	180.987
PT Bank Bukopin Tbk	6.000	6.000
PT Bank Syariah Mandiri	6.000	6.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	7.000
Jumlah	<u>442.987</u>	<u>449.987</u>

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, perusahaan asuransi jiwa harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan 5% dari cadangan premi untuk produk lain, termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Dana jaminan dapat berupa deposito dan/atau surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah.

Pada tahun 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, CLI, entitas anak, telah memenuhi dana jaminan yang harus disediakan sesuai dengan peraturan tersebut di atas.

b. Saham dan waran

	<u>31 Maret 2021</u>		<u>31 Desember 2020</u>	
	Satuan	Nilai wajar	Satuan	Nilai wajar
Saham diperdagangkan				
PT Polaris Investama Tbk	13	642	13	642
Saham tersedia untuk dijual				
PT Bintang Oto Global Tbk	858	1.170.928	853	1.176.895
PT Metro Healthcare Indonesia Tbk	1.707	576.898	2.210	711.556
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	30	372.001	5	84.696
PT Sinarmas Multiartha Tbk	92	1.319.972	96	1.091.490
PT Agung Semesta Sejahtera Tbk (d/h PT Sitara Propertindo Tbk)	446	316.144	564	28.180
PT Pacific Strategic Financial Tbk	407	303.545	407	319.843
PT Surya Permata Andalan Tbk (d/h PT Nusantara Properti Internasional Tbk)	399	217.292	399	233.240
PT Bank Capital Indonesia Tbk	366	186.844	366	164.071
PT DMS Propertindo Tbk	315	155.561	544	183.737
PT City Retail Developments Tbk	1.108	147.427	1.108	179.573
PT Bhakti Multi Artha Tbk	220	124.357	220	136.462
PT Metropolitan Kentjana Tbk	3	86.480	3	89.600

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Maret 2021		31 Desember 2020	
	Satuan	Nilai wajar	Satuan	Nilai wajar
Saham tersedia untuk dijual				
PT Rimo International Lestari Tbk	1.561	78.032	1.561	78.032
PT Andalan Perkasa Abadi Tbk (d/h PT Ayana Land International Tbk)	530	55.155	541	56.293
PT Aksara Global Development (d/h PT Gading Development Tbk)	976	48.800	976	48.800
PT Artha Pacific Securities	65	47.457	64	50.005
PT Marga Abhinaya Abadi Tbk	327	16.340	327	16.340
PT Armidian Karyatama Tbk	279	13.940	279	13.940
PT Inti Agri Resources Tbk	268	13.400	268	13.400
PT Buana Artha Anugrah Tbk (d/h PT Star Petrochem Tbk)	199	10.440	239	25.323
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	4	5.898	4	4.445
PT Gajah Tunggai Tbk	4	3.810	4	2.836
PT Bumi Citra Permai Tbk	55	3.761	55	4.148
PT Supra Boga Lestari Tbk	6	3.288	6	2.811
PT Grand Kartech Tbk	7	2.843	7	2.843
PT Nusa Raya Cipta Tbk	7	2.472	7	2.831
PT Surya Pertiwi Tbk	3	1.612	3	1.989
PT Surya Toto Indonesia Tbk	0,35	74	0,35	83
PT Siloam International Hospital Tbk	-	-	81	446.333
PT Kiosan Komersial Indonesia Tbk	-	-	22	3.318
Sub-jumlah		5.285.410		5.173.753

c. Obligasi dan Surat Berharga

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
	Nilai wajar	Nilai wajar
Obligasi		
Obligasi Pemerintah – Diperdagangkan		
Rupiah		
PBS014	80.280	80.889
PBS014	80.280	80.889
PBS014	70.245	70.778
FR0053	15.206	15.395
FR0053	10.138	10.264
PBS014	5.018	5.056
PBS026	-	10.531
PBS026	-	52.656
PBS002	-	50.763
PBS002	-	10.153
Obligasi Korporasi – Diperdagangkan		
Rupiah		
MDKA02ACN1	150.027	-
BMTR01ACN1	59.058	56.928
BV101CN1	35.712	35.966
BCAP02CN1	24.071	11.583
BBTN03BCN1	10.335	10.365
WSKT02CN2	10.095	9.943
PNMP03ACN2	5.039	5.038
BCAP02CN1	-	3.159
BCAP02CN1	-	41.067
Obligasi Pemerintah – Tersedia untuk dijual		
Rupiah		
Obligasi Negara RI Seri FR0077	642.691	657.002
Obligasi Negara RI Seri FR0062	397.965	244.850
Obligasi Negara RI Seri FR0081	236.544	-
PBS027	206.535	-
FR0086	196.549	-
FR0085	132.402	139.997
FR0084	131.525	135.490
SBSN Seri PBS002	71.043	71.225
SBSN Seri PBS026	62.474	-
PBS027	51.634	-
PBS017	50.680	-
PBS017	50.680	-
PBS017	50.680	-
FR0086	49.137	-
FR0087	49.020	-

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Nilai wajar	Nilai wajar
Obligasi		
Obligasi Pemerintah –		
Tersedia untuk dijual		
Rupiah		
SBSN Seri PBS026	46.855	110.851
PBS017	39.205	-
FR0064	38.866	43.092
SBSN Seri PBS014	35.686	40.191
SBSN Seri PBS019	32.267	-
FR0061	20.695	20.827
FR0074	20.589	21.747
FR0086	19.655	20.320
FR0086	19.655	20.320
FR0064	17.490	18.180
SBSN Seri PBS019	16.995	50.066
FR0056	16.620	17.205
FR0073	16.395	17.268
FR0068	16.390	17.568
FR0061	15.521	15.620
PBS011	10.773	11.021
Obligasi Negara RI Seri FR0053	10.158	10.284
FR0086	9.827	10.160
SBSN Seri PBS029	9.813	10.068
FR0072	5.363	5.834
FR0064	4.858	5.050
FR0064	4.858	5.050
SBSN Seri PBS014	4.203	-
SBSN Seri PBS017	4.065	4.140
FR0045	1.831	1.884
FR0044	569	585
Obligasi Korporasi -		
Tersedia untuk dijual		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019 Seri B	20.971	21.002
Lontar Papyrus	25.660	25.820
Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017	15.253	10.436
PT Waskita Karya Tbk	14.994	-
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Financial Tahap II Tahun 2019 Seri A	10.418	10.418
PT PP Properti Tbk	10.014	-
Angkasa Pura I	2.059	2.068
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020	-	5.071
WSKT03ACN2	-	8.998
WSKT03ACN3	-	13.488
PPRO01ACN2	-	9.875
PNBN02CN3	-	20.231
Dollar AS		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	32.635	33.756
Sub-jumlah	<u>3.506.269</u>	<u>2.448.479</u>

d. Reksadana

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Nama reksadana	Nilai Aset Bersih	Nilai Aset Bersih
Capital Balanced Fund	664.348	-
Kontrak Pengelola Dana Capital Global Financial	493.800	517.482
Kontrak Pengelola Dana Inigo Global Capital	470.257	493.944
PT Pacific Capital Investment Management	424.229	471.283
RD SUCORINVEST MONEY MARKET FUND	161.756	159.625
RDSYDK	160.867	159.192
Capital Optimal Balanced	154.729	-
Danamas Stabil	141.824	-
PT Foster Asset Management	116.156	121.123

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Nama reksadana	31 Maret 2021 Nilai Aset Bersih	31 Desember 2020 Nilai Aset Bersih
Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity	109.558	-
RDMYBKDPU	105.785	104.586
Reksa Dana Syariah Pacific Saham Syariah II	94.453	83.589
Shinhan Mitra Maxima Ekuitas	71.133	
Pinnacle Indonesia Sharia Equity	63.248	66.754
Reksa Dana Syariah Pacific Saham Syariah III	56.297	42.512
RD Gemilang Indonesia Manajemen Investasi	53.421	35.359
Simas Saham Prestasi	43.692	-
Simas Saham Prestasi	43.529	-
Reksa Dana Syariah Pacific Saham Syariah Capital Equity Fund	32.990	26.488
Capital Equity Fund	31.582	-
Simas Saham Unggulan	28.890	-
Pacific Equity Progresif Fund III	20.911	-
Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market	20.427	20.213
Reksadana Capital Fixed Income Fund	16.320	7
Pacific Progresif Fund	14.359	-
Reksa Dana Syariah Capital Sharia Balanced	14.086	11.419
KPD Capital Assets Management	11.974	11.968
HPAM Investa Ekuitas Strategis	11.489	-
RDFI	11.219	11.407
Capital Balanced Growth	11.102	2
RD Gemilang Dana Pasar Uang Arunika	10.667	10.556
RDJCPUN	10.499	10.375
Capital Cash Fund	10.451	-
RDJARVISMM	10.348	10.261
Foster Equity Fund	8.713	-
Pacific Equity Growth Fund	5.903	-
Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II	5.349	-
Capital Optimal Equity	5.182	5
KPD Pacific Capital Investment Management	4.317	4.308
Pacific Equity Progresif Fund	4.256	-
Pacific Equity Progresif Fund II	4.255	-
Pacific Balance Fund	4.008	-
Pacific Equity Fund	3.248	-
Capital Money Market Fund	1.507	-
Ashmore Dana Obligasi Nusantara	1.444	1.578
RD Foster Fixed Income	971	-
Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity	11	100.713
PT Capital Asset Management	-	1.081.993
PT Sinarmas Asset Management	-	215.523
PT Shinhan Asset Management Indonesia	-	71.511
PT Victoria Manajemen Investasi	-	44.016
PT HP Asset Management	-	29.857
PT Mandiri Manajemen Investasi	-	5.645
Emco Saham Barokah Syariah	-	3.711
RD MONEY MARKET FUND	-	7
Jumlah/Total	3.745.561	3.927.013

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. REVERSE REPO

31 Maret 2021				
Nomor Seri	Jatuh tempo	Tingkat bunga diskonto	Nilai nominal	Nilai wajar
BACA01SB	21 April 2021	12,00%	28.210	27.657
BCAP02CN1	21 April 2021	12,00%	23.842	23.374
BMTR01ACN1	21 April 2021	12,00%	38.162	37.414
BACA03SB	20 Mei 2021	12,00%	51.474	50.399
BACA03SB	20 Mei 2021	12,00%	51.474	50.399
BVIC02SBCN1	20 Mei 2021	12,00%	15.220	14.462
BVIC02SBCN1	20 Mei 2021	12,00%	15.721	14.952
BVIC01SBCN1	20 Mei 2021	12,00%	30.964	30.317
BVIC01SBCN1	20 Mei 2021	12,00%	2.943	2.881
BVIC02SBCN2	20 Mei 2021	12,00%	1.386	1.357
				253.212
31 Desember 2020				
Nomor Seri	Jatuh tempo	Tingkat bunga diskonto	Nilai nominal	Nilai wajar
BACA03SB	26 Januari 2021	12,00%	102.170	99.840
BMTR01ACN1	21 Januari 2021	12,00%	38.203	37.750
BVIC01SBCN1	26 Januari 2021	12,00%	33.663	32.896
BVIC02SBCN1	26 Januari 2021	12,00%	30.701	29.120
BACA01SB	21 Januari 2021	12,00%	28.255	27.837
BCAP02CN1	21 Januari 2021	12,00%	23.892	23.609
BVIC02SBCN2	26 Januari 2021	12,00%	1.375	1.300
				252.352

7. KREDIT

a. Berdasarkan Jenis Kredit dan Mata Uang

31 Maret 2021						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pihak berelasi						
<u>Rupiah</u>						
Pinjaman karyawan	7.425	-	-	-	-	7.425
Pihak ketiga						
<u>Rupiah</u>						
Akseptasi	494.989	366.499	-	-	-	861.488
Akseptasi money market	713.536	103.633	-	-	-	817.169
Angsuran berjangka	541.364	2.674.301	-	-	-	3.215.665
Rekening koran	100.849	50.419	-	-	-	151.268
Pinjaman karyawan	4.138	-	-	-	-	4.138
<u>Dolar Amerika Serikat</u>						
Akseptasi	-	30.961	-	-	-	30.961
Angsuran berjangka	397.214	-	-	-	-	397.214
Jumlah	2.259.515	3.225.813	-	-	-	5.485.328
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.997)	(48.224)	-	-	-	(55.221)
Bersih	2.252.518	3.177.589	-	-	-	5.430.107

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2020					Jumlah/ Total
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub standard	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ Loss	
Pihak berelasi						
<u>Rupiah</u>						
Pinjaman karyawan	7.833	-	-	-	-	7.833
Rekening koran	506	-	-	-	-	506
Pihak ketiga						
<u>Rupiah</u>						
Akseptasi	898.231	136.207	-	-	-	1.034.438
Akseptasi Money Market	472.490	452.720	-	-	-	925.210
Angsuran berjangka	1.002.112	3.053.017	-	-	-	4.055.129
Rekening koran	112.816	56.602	-	-	-	169.418
Multiguna pensiun	249	-	-	-	-	249
Pinjaman karyawan	3.426	-	-	-	-	3.426
PA UMKM Anggota	-	-	-	-	7	7
<u>Dolar Amerika Serikat</u>						
Akseptasi	210.750	31.112	-	-	-	241.862
Angsuran berjangka	-	-	-	-	-	-
Jumlah	2.708.413	3.729.658	-	-	7	6.438.077
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.923)	(50.885)	-	-	-	(55.808)
Bersih	2.703.490	3.678.773	-	-	7	6.382.269

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Mata Uang

	31 Maret 2021					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
<u>Rupiah</u>						
Perdagangan dan restoran	313.880	828.446	-	-	-	1.142.326
Perindustrian	124.374	96.151	-	-	-	220.525
Pertambangan	862	-	-	-	-	862
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	4.952	-	-	-	-	4.952
Konstruksi	8.996	1.061.617	-	-	-	1.070.613
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	13.146	82.507	-	-	-	95.653
Jasa sosial	1.218	-	-	-	-	1.218
Lain-lain	1.394.872	1.126.132	-	-	-	2.521.004
<u>Dollar Amerika Serikat</u>						
Pertambangan	135.764	-	-	-	-	135.764
Perdagangan dan restoran	-	30.961	-	-	-	30.961
Lain-lain	261.450	-	-	-	-	261.450
Jumlah	2.259.514	3.225.814	-	-	-	5.485.328
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.997)	(48.224)	-	-	-	(55.221)
Bersih	2.252.517	3.177.590	-	-	-	5.430.107

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2020					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah						
Perdagangan dan restoran	511.507	624.009	-	-	-	1.135.516
Pertambangan	859	84	-	-	-	943
Perindustrian	143.304	97.480	-	-	-	240.784
Konstruksi	85.715	1.381.362	-	-	-	-
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	4.979	-	-	7	-	4.986
Jasa sosial	1.234	-	-	-	-	-
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	13.090	112.802	-	-	-	125.892
Lain-lain	1.602.397	1.482.809	-	-	-	3.085.206
Dollar Amerika Serikat						
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	210.750	-	-	-	-	210.750
Perdagangan dan restoran	134.577	31.112	-	-	-	165.689
Jumlah	2.708.412	3.729.658	-	7	-	6.438.077
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.923)	(50.885)	-	-	-	(55.808)
Bersih	2.703.489	3.678.773	-	7	-	6.382.269

c. Berikut ini adalah saldo kredit pada tanggal 31 Maret 2021 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Lancar	2.259.514	3.792.658
Dalam perhatian khusus	3.225.814	2.708.412
Kurang lancar	-	7
Diragukan	-	-
Macet	-	-
Jumlah	5.485.328	6.501.077
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.221)	(55.808)
Bersih	5.430.107	6.445.269

d. Pada tanggal 31 Maret 2021, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021		31 Desember 2020	
	Pokok	Penyisihan Penghapusan	Pokok	Penyisihan Penghapusan
Konstruksi	-	-	-	-
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	-	-	-	-
Perindustrian	-	-	-	-
Pertambangan	-	-	-	-
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	-	-	7	-
Lain-lain	-	-	-	-
Jumlah	-	-	7	-

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

e. Berdasarkan Periode Perjajian dan Sisa Umur Jatuh Tempo

Berdasarkan Periode Perjanjian

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Rupiah</u>		
Kurang dari 1 tahun	25.099	-
1 - 2 tahun	1.815.609	2.139.079
2 - 5 tahun	403.863	465.864
Lebih dari 5 tahun	2.812.581	3.456.695
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
1 - 2 tahun	292.412	241.862
2 - 5 tahun	135.764	134.577
Lebih dari 5 tahun	-	-
Jumlah	<u>5.485.328</u>	<u>6.438.077</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(55.221)</u>	<u>(55.808)</u>
Bersih	<u>5.430.107</u>	<u>6.382.269</u>

Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Rupiah</u>		
Kurang dari 1 tahun	1.273.701	31.843
1 - 2 tahun	646.923	2.203.579
2 - 5 tahun	565.155	598.660
Lebih dari 5 tahun	2.571.374	3.227.556
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
1 - 2 tahun	30.961	241.862
2 - 5 tahun	397.214	134.577
Lebih dari 5 tahun	-	-
Jumlah	<u>5.485.328</u>	<u>6.438.077</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(55.221)</u>	<u>(55.808)</u>
Bersih	<u>5.430.107</u>	<u>6.382.269</u>

f. Tingkat Bunga Efektif Rata-Rata

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rupiah	11,83%	12,77%
Dolar Amerika Serikat	8,08%	8,08%

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	55.808	164.457
Penurunan nilai periode berjalan (Catatan 32)	(587)	(108.490)
Penerimaan kembali hapus buku		4.548.938
Penghapusan		(4.549.097)
Saldo akhir	<u>55.221</u>	<u>55.808</u>

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Berikut ini adalah saldo kredit bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dievaluasi secara individual dan kolektif pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020:

Berdasarkan Stage:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kredit yang dievaluasi berdasarkan <i>Stage 1</i>	2.005.258	6.077.175
Penurunan nilai berdasarkan <i>Stage 1</i>	(1.157)	(25.680)
Sub jumlah	2.004.101	6.051.495
Kredit yang dievaluasi berdasarkan <i>Stage 2</i>	3.480.070	360.902
Penurunan nilai berdasarkan <i>Stage 2</i>	(54.064)	(30.128)
Sub jumlah	3.426.006	330.774
Kredit yang dievaluasi berdasarkan <i>Stage 3</i>	-	-
Penurunan nilai berdasarkan <i>Stage 3</i>	-	-
Sub jumlah	-	-
Bersih	<u>5.430.107</u>	<u>6.382.269</u>

- h. Kredit dijamin dengan giro, tabungan, deposito berjangka (Catatan 15a dan c), agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.
- i. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 terdapat saldo kredit yang direstrukturisasi sebesar Rp. 787.636 dan Rp. 863.548. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan memperpanjang jangka waktu dan penambahan fasilitas kredit. Secara umum nasabah yang direstruktur memiliki kolektibilitas 1 – 5.
- j. Kredit yang dihapus buku untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 255 dan Rp. 255.
- k. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat penyediaan dana kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- l. Rasio Non-Performing Loan (NPL) Bank sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. SE 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 rasio NPL secara bruto masing-masing sebesar nihil dan 0,00011%, sedangkan rasio NPL secara neto masing-masing sebesar nihil dan 0,00010%.
- m. Kredit kepada pihak berelasi per tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp. 7.242 atau 0,14% dan Rp. 8.232 atau 0,13%.
- n. Kredit kepada karyawan Bank dibebani bunga 10% - 14,5% untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dengan jangka waktu pelunasan berkisar antara 2 tahun sampai dengan 15 tahun dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan.
- o. Jumlah kredit yang dijamin dengan agunan tunai masing-masing sebesar Rp 404.195 juta serta Rp 141.566 juta pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Marvel Union Group Limited	757.000	757.000
Champion Alliance Investment Corporation	573.000	598.000
Piutang CPL	194.977	-
Supreme Fund Technology	180.000	180.000
Hasil dan pelepasan investasi	44.028	-
Pembiayaan bagi hasil	17.108	12.310
Reasuransi	14.943	13.402
PT Mitra Jaya Kharisma	10.345	10.345
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	4.491	7.449
Lain-lain	2.728	47.332
Jasa manajemen	-	1.991
Jumlah	<u>1.798.620</u>	<u>1.627.829</u>

Pada tanggal 26 Juni 2019, PT Capital Global Investments, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi, menjadi setoran modal kepada Champion Alliance Investments Corporation, pihak ketiga, sebesar Rp 700.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 12 Juni 2019, PT Capital Global Investments, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dikonversi menjadi setoran modal kepada Marvel Union Group Limited, pihak ketiga, sebesar Rp 757.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 24 Juni 2019, PT Capital Digital Creative, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi, menjadi setoran modal kepada Supreme Fund Technology, pihak ketiga, sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 15 Januari 2018, PT Capital Global Investment, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi menjadi setoran modal kepada Supreme Fund Technology, pihak ketiga, sebesar Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 15 Januari 2021 perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan 15 Januari 2022.

Pada tanggal 12 Maret 2018, DHA, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi menjadi setoran modal kepada Supreme Fund Technology, pihak ketiga, sebesar Rp 30.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 12 Maret 2021 perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan 12 Maret 2022.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No SAT-TMMU/BUSDEV/PKS/V/2018/272, tanggal 30 Mei 2018, PT Toko Modal Mitra Usaha (TMMU), entitas anak, telah menyepakati kerjasama dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (ALFA) terkait penyaluran pinjaman usaha kepada Outlet Binaan Alfamart (OBA). Saldo piutang lain-lain kepada ALFA merupakan piutang terkait dengan penyaluran pinjaman tersebut.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. ASET DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS UNIT LINK

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Bank		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	23.726	4.302
PT Bank DBS Indonesia	270	-
Deposito		
PT Bank DBS Indonesia	4.500	4.505
Saham		
PT Pacific Strategic Financial Tbk	67.497	71.121
Obligasi		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10.144	10.385
Reksadana		
Capital Balance Fund	305.872	1.112.494
Capital Optimal Balance	345.375	-
Capital Optimal Equity	9.839	-
Capital Money Market Fund	201	-
Capital Equity Fund	512.349	-
Jarvis Balanced Fund	25.152	-
Pacific Balanced Fund	56.857	189.994
Pacific Balanced Fund III	62.028	-
Pacific Equity Progresif Fund	14.359	-
Pacific Equity Growth Fund III	6.365	-
Pacific Equity Growth Fund V	40.149	-
Pacific Equity Growth Fund	9.834	-
Capital Fixed Income Fund	20	-
Liabilitas		
Piutang investasi	10.392	-
Utang lain - pengelola	(190.347)	(541)
Utang lain	-	(110.144)
Utang klaim	(12.834)	(26.640)
Biaya yang masih harus dibayar	(847)	(183)
Asset neto pemegang polis unit link	<u>1.300.902</u>	<u>1.255.292</u>
Liabilitas kepada pemegang polis unit link	<u>1.300.902</u>	<u>1.255.292</u>

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya Dibayar Dimuka Pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp 5.074.778 yang terutama terdiri dari Rp 5.070.385 milik entitas anak BCI yang merupakan premi yang dibayarkan untuk asuransi penjamin kredit dengan total nilai penjaminan sebesar Rp 8.181.713 selama 12 tahun serta biaya sewa dibayar dimuka dan lainnya sebesar Rp 4.393 milik entitas anak lainnya.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kredit	123.111	174.254
Efek-efek	39.049	18.681
<i>Reverse repo</i>	2.037	3.595
<i>Interbank Call Money</i>	46	31
Lain-lain	32	26
Jumlah	<u>164.275</u>	<u>196.587</u>

12. ASET TETAP

	<u>31 Maret 2021</u>			
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	
Biaya perolehan				
Tanah	310.883	-	-	310.883
Sarana dan prasarana	333.012	1.138	-	334.150
Kendaraan	9.219	82	1.992	7.309
Inventaris kantor	118.408	6.925	2	125.331
Aset sewa gedung	41.776	2.001	-	43.777
Aset sewa kendaraan	48.573	-	289	48.284
Jumlah	<u>861.871</u>	<u>10.146</u>	<u>2.283</u>	<u>869.734</u>
Akumulasi penyusutan				
Sarana dan prasarana	115.683	4.947		120.630
Kendaraan	4.593	241	1.062	3.772
Inventaris kantor	89.216	3.092	2	92.306
Aset sewa gedung	11.680	3.604		15.284
Aset sewa kendaraan	10.455	4.069	103	14.421
Jumlah	<u>231.627</u>	<u>15.953</u>	<u>1.167</u>	<u>246.413</u>
Jumlah tercatat	<u>630.244</u>			<u>623.321</u>

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2020			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya perolehan				
Tanah	310.883	-	-	310.883
Sarana dan prasarana	324.210	8.802	-	333.012
Kendaraan	9.198	244	223	9.219
Inventaris kantor	129.826	5.842	17.260	118.408
Aset sewa gedung	-	41.776	-	41.776
Aset sewa kendaraan	-	48.573	-	48.573
Jumlah	774.117	105.237	17.483	861.871
Akumulasi penyusutan				
Sarana dan prasarana	97.265	18.418	-	115.683
Kendaraan	3.688	1.128	223	4.593
Inventaris kantor	89.203	17.269	17.256	89.216
Aset sewa gedung	-	11.680	-	11.680
Aset sewa kendaraan	-	10.455	-	10.455
Jumlah	190.156	58.950	17.479	231.627
Jumlah tercatat	583.961			630.244

Beban penyusutan sebesar Rp 15.953 dan Rp 58.950 masing-masing untuk periode 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dibebankan pada beban usaha.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta dan Solo dengan hak legal berupa "Hak Guna Bangunan" atau "HGB" yang mempunyai masa manfaat antara 18 (delapan belas) sampai dengan 34 (tiga puluh empat) tahun. Masa berlaku HGB akan berakhir antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2044. Manajemen berpendapat bahwa hak pemilikan tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan property all risks insurance kepada beberapa perusahaan asuransi seperti PT Artagraha General Insurance, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Asuransi Buana Independent, PT Jaya Proteksi Takaful, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Pan Pacific Insurance, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Tri Pakarta dan PT Victoria Insurance dengan jumlah nilai pertanggungan Rp 453.554 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

13. ASET LAIN – LAIN

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Pihak ketiga		
Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	106.503	106.503
Persediaan barang dan hadiah	2.855	3.284
Lainnya	2.446.368	2.305.295
Jumlah	2.555.726	2.415.082

Aset lain-lain terutama merupakan aset tanah entitas anak BCI yang masih dalam proses senilai Rp 2.290.000 terjadi atas transaksi jual beli kredit. Manajemen akan berusaha sebaik mungkin untuk melakukan penyelesaian atas aset ini dalam waktu dekat.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. UTANG REASURANSI

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
PT Nasional Reasuransi		
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	822	1.086
PT Tugu Reasuransi Indonesia	1.819	1.452
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.271	852
PT Reasuransi Syariah Indonesia	23	416
PT Reasuransi Nusantara Makmur	59	
Jumlah	<u>3.995</u>	<u>3.806</u>

15. LIABILITAS SEGERA

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Rupiah</u>		
Kewajiban lain segera dibayar	58.607	81.712
Liabilitas pemberian hadiah	2.231	2.539
Liabilitas administrasi kredit	2.143	2.240
<u>Mata uang asing</u>		
Kewajiban lain segera dibayar	1	-
Jumlah	<u>62.982</u>	<u>86.491</u>

16. SIMPANAN DARI NASABAH

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak ketiga:		
Giro	2.412.441	9.203.142
Tabungan	4.757.778	4.334.375
Deposito berjangka	9.578.534	2.766.249
Jumlah	<u>16.748.753</u>	<u>16.303.766</u>

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bankbank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah, jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin LPS, maka pada tahun 2017, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000.000 untuk per nasabah per Bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,75% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan 2% untuk simpanan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2018 (pada tahun 2017: 5,75% & 0,75%).

Pada tanggal 31 Maret 2021, BCI, entitas anak, adalah peserta program penjaminan tersebut.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

a. Giro

Berdasarkan mata uang dan nasabah :

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga	2.053.388	1.783.224
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Pihak ketiga	358.376	983.025
<u>Dolar Australia</u>		
Pihak ketiga	458	-
<u>Dolar Singapura</u>		
Pihak ketiga	219	-
Jumlah	<u>2.412.441</u>	<u>2.766.249</u>

Tingkat bunga efektif rata-rata:

Rupiah	1,63%	1,60%
Dolar Amerika Serikat	0,95%	0,97%

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, terdapat simpanan giro yang merupakan simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp. 103.124 dan Rp. 102.716.

b. Tabungan

Berdasarkan mata uang dan nasabah :

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga	4.757.778	4.334.375
Jumlah	<u>4.757.778</u>	<u>4.334.375</u>

Tingkat suku bunga efektif rata-rata:

Rupiah	3,16%	3,07%
--------	-------	-------

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 tidak terdapat simpanan nasabah tabungan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit.

c. Deposito Berjangka

Berdasarkan mata uang dan nasabah

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga	8.789.595	8.360.666
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Pihak ketiga	788.939	842.476
Jumlah	<u>9.578.534</u>	<u>9.203.142</u>

Tingkat suku bunga efektif rata-rata:

Rupiah	6,75%	6,79%
Dolar Amerika Serikat	1,67%	1,64%

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Berdasarkan sisa waktu sampai dengan saat jatuh tempo

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Rupiah</u>		
Kurang dari atau 1 bulan	4.865.393	3.959.771
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	2.440.844	2.037.224
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	965.002	1.174.434
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	518.356	1.191.759
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Kurang dari atau 1 bulan	239.969	228.151
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	523.461	417.153
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	18.425	58.090
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	7.084	136.560
Jumlah	<u>9.578.534</u>	<u>9.203.142</u>

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 325.232 juta dan Rp 55.419 juta, merupakan simpanan nasabah - deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan bank garansi.

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Berdasarkan mata uang, dan jenis simpanan

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga		
Giro	18.494	222
Tabungan	6.074	346
Deposito	201.500	139.620
<i>On call deposit</i>	55.517	-
<i>Interbank call money</i>	480.000	655.000
Jumlah	<u>761.585</u>	<u>795.188</u>

Berdasarkan jangka waktu

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kurang dari atau 1 bulan	761.585	795.188
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	-	-
Jumlah	<u>761.585</u>	<u>795.188</u>

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	5.494	3.107
Pasal 29	598	779
Pasal 23	162	160
Pasal 26	34	33
Pasal 4 (2)	17.899	14.664
Pajak pertambahan nilai	292	291
Utang pajak lainnya	88	-
Jumlah	<u>24.566</u>	<u>19.035</u>

Manfaat (beban) pajak penghasilan

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Maret 2020</u>
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	1.650	9.031
Pajak tangguhan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	-
Neto	<u>1.650</u>	<u>9.031</u>

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	37.911	126.952
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	<u>(37.367)</u>	<u>(124.929)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>544</u>	<u>2.023</u>
Perbedaan waktu:		
Beban imbalan pasca kerja	-	318
Perbedaan tetap:		
Beban (pendapatan) tidak dikenakan pajak	-	(10)
Sumbangan	-	2
Lain-lain	-	8
Jumlah	<u>-</u>	<u>318</u>
Estimasi laba kena pajak (rugi fiskal)	<u>544</u>	<u>2.341</u>
Kompensasi rugi fiskal		
Rugi fiskal tahun 2009	-	(209)
Rugi fiskal tahun 2010	-	(2.132)
Penghasilan kena pajak	<u>-</u>	<u>-</u>

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Perusahaan telah membayar dan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2020 berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*).

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu.

c. Pajak tangguhan

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo aset pajak tangguhan Grup sebesar Rp. 14.077 dan liabilitas pajak tangguhan Grup sebesar Rp 5.136.

19. EFEK – EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJIAN DIBELI KEMBALI

31 Maret 2021				
Nomor Seri	Jatuh tempo	Tingkat bunga diskonto	Nilai nominal	Nilai wajar
FR0064	15 Juni 2021	4,97%	4.663	4.440
FR0064	15 Juni 2021	4,97%	4.663	4.440
FR0064	15 Juni 2021	4,97%	16.786	15.982
FR0064	15 Juni 2021	4,97%	37.301	35.516
FR0074	15 Juni 2021	4,97%	20.058	19.098
FR0084	25 Mei 2021	4,95%	127.703	121.616
FR0085	25 Mei 2021	4,95%	126.156	120.143
				321.235

31 Desember 2020				
Nomor Seri	Jatuh tempo	Tingkat bunga diskonto	Nilai nominal	Nilai wajar
FR0084	2 Mei 2021	4,95%	127.703	121.616
FR0085	2 Mei 2021	4,95%	126.256	120.143
PBS014	23 Februari 2021	4,90%	245.504	235.816
FR0064	5 Juni 2021	4,97%	4.633	4.440
FR0074	5 Juni 2021	4,95%	4.633	4.440
				486.455

20. LIABILITAS ASURANSI

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Manfaat polis masa depan		
Individu	3.912.802	3.702.329
Kumpulan	15.842	21.012
Penyisihan ujah yang belum menjadi hak	20.398	18.974
Cadangan resiko bencana	928	907
Cadangan claim dalam proses	1.637	1.459
Penyisihan kontribusi	-	462
Premi yang belum merupakan pendapatan	1.080	1.190
Jumlah	3.952.687	3.746.332

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris internal, dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020			
Jenis asuransi	Tabel mortalita	Bunga aktuaria	Metode perhitungan cadangan
a. Perorangan (Individu)			
- Capital Proteksi	TMI 2011	8%	Gross Premium Valuation/GPV
b. Grup (kumpulan)			
Capital proteksi kredit	TMI 2011	8%	Gross Premium Valuation/GPV

Grup telah melakukan penilaian kecukupan liabilitas asuransi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan menyimpulkan bahwa jumlah tercatat liabilitas asuransi telah memadai. Oleh karena itu, tidak ada pencadangan kerugian yang timbul dari uji kecukupan liabilitas yang dibutuhkan.

21. OBLIGASI SUB-ORDINASI

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Grup melalui PT Bank Capital Indonesia Tbk, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	200.000	197.408
Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015	250.000	250.000
Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2017	250.000	250.000
Diskonto yang belum diamortisasi	(6.484)	(7.337)
Jumlah - bersih	693.516	690.071

Pada tanggal 14 Januari 2015, Grup melalui PT Bank Capital Indonesia Tbk, entitas anak, menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014 sebesar Rp 200.000 Obligasi subordinasi ini berjangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Januari 2022. Tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan setiap triwulanan.

Pada tanggal 15 Januari 2016, Grup melalui PT Bank Capital Indonesia Tbk, entitas anak, menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015 sebesar Rp 250.000 Obligasi subordinasi ini berjangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Januari 2023. Tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan setiap triwulan.

Pada tanggal 12 Juli 2017, Grup melalui PT Bank Capital Indonesia Tbk, entitas anak, menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Capital III tahun 2017 sebesar Rp 250.000 Obligasi ini berjangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2024. Tingkat suku bunga sebesar 11,5% per tahun. Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan tiap triwulan.

Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 3 April 2018 No. RC-390/PEF-Dir/IV/2018 peringkat Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014, Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015 dan Obligasi Subordinasi Bank Capital III Tahun 2017 untuk periode 3 April 2018 sampai dengan 1 April 2019 adalah idBBB-.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 898 karyawan tahun 2020.

Jumlah beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>
Biaya jasa kini	6.926
Biaya bunga	2.085
Jumlah	<u>9.011</u>

Mutasi nilai kini liabilitas tidak didanai untuk imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal tahun	27.367
Biaya jasa kini	6.926
Biaya bunga	2.085
(Keuntungan) kerugian aktuarial	9.225
Pembayaran manfaat	<u>(3.467)</u>
Saldo akhir tahun	<u>42.138</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	: 8,2%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	: 10,0%
Tingkat kematian	: TMIV
Tingkat cacat	: 5% TMIV
Tingkat pengunduran diri	: 3,50%
Usia pensiun normal	: 57

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	
	<u>1% Kenaikan</u>	<u>1% Penurunan</u>
Tingkat diskonto per tahun	646	757
Tingkat kenaikan gaji per tahun	765	621

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. DANA PESERTA

	31 Maret 2021
Saldo per 1 Januari 2021	2.111.353
Kontribusi bruto	1.754.711
ujrah pengelola	(35.764)
Bagian reasuransi atas kontribusi	(560)
Pendapatan Asuransi	1.718.388
Pembayaran klaim	1.680.582
Bagian reasuransi atas klaim	(428)
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	172
Beban penyisihan teknis	323
Beban Asuransi	1.680.649
Pendapatan bagi hasil	2.286
Keuntungan pelepasan investasi	56.179
Perubahan nilai wajar investasi	(7.082)
Beban investasi	(16.288)
Pendapatan investasi	35.096
Dana Peserta	72.834
Saldo per 31 Maret 2021	2.184.187

24. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2021		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT Capital Strategic Invesco	40.557.883.842	74,451	4.055.788
PT Capital Global Strategic Masyarakat	200.000	0,0004	20
	13.918.173.951	25,549	1.391.817
Jumlah	54.476.257.793	100	5.447.626
Nama Pemegang Saham	31 Desember 2020		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT Capital Strategic Invesco	40.557.883	74,451%	4.055.788
PT Capital Global Strategic Masyarakat	200.000	0,000%	20
	13.918.169.751	25,549%	1.391.817
Jumlah	13.958.927.634	100%	5.447.625

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Perubahan jumlah saham beredar selama periode 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham
Saldo per 1 Januari 2020	54.476.232.142
Pelaksanaan Waran Seri 1	21.451
Saldo per 31 Desember 2020	54.476.253.593
Pelaksanaan Waran Seri 1	4.200
Saldo per 31 Maret 2021	54.476.257.793

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No. 39 tanggal 21 Agustus 2020 dari Notaris Mahendra Adinegara, S.H., pemegang saham telah menyetujui untuk membuat cadangan modal sebesar Rp 500.000.000 sebagai saldo laba dicadangkan. Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 500.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 19 Agustus 2020 dari Mahendra Adinegara, S.H., dewan komisaris telah menyetujui perubahan modal ditempatkan Perusahaan dari hasil pelaksanaan waran dan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sehingga modal ditempatkan perusahaan menjadi sebesar Rp 5.447.625.345.600 atau sebanyak 54.476.253.456 lembar. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan AHU-AH.01.03-0381580 tanggal 2 September 2020.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

	Tambahan modal disetor (Disajikan dalam rupiah penuh)
Saldo 1 Januari 2020	202.248.416.596
Konversi waran menjadi modal	750.785
Saldo 31 Desember 2020	202.249.167.381
Konversi waran menjadi modal	147.000
Saldo 31 Maret 2021	202.249.314.381

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. KOMITMENT DAN KONTINJENSI

- a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

Bank memiliki transaksi komitmen dan kontinjensi, sebagai berikut:

KOMITMEN	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Tagihan komitmen		
Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan		
Rupiah	900.261	-
Dolar Amerika Serikat	392.175	1.208.300
Jumlah	1.292.436	1.208.300
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan		
Rupiah	806.133	943.541
Dolar Amerika Serikat	6.804	22.981
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan		
Rupiah	391.885	1.221.233
Dolar Amerika Serikat	900.550	-
L/C Import		
Dolar Singapura	-	6.234
Jumlah	2.105.372	2.193.989
Jumlah liabilitas komitmen - bersih	(812.936)	(985.689)
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi		
Rupiah		
Bunga kredit dalam penyelesaian	1.358	-
Jumlah	1.358	-
Liabilitas kontinjensi		
Rupiah		
Bank garansi	112.597	119.810
Dolar Amerika Serikat		
Bank garansi	-	84.300
Jumlah	112.597	204.110

Tidak terdapat liabilitas komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

- b. Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk karena semua kolektibilitas komitmen dan kontinjensi lancar.

- c. Litigasi

- (1) Bank telah melaporkan Sutris ("Debitur") dan Didik (mantan karyawan Bank) ke Kepolisian Resort Solo berdasarkan Surat Tanda Penerimaan Pelaporan nomor STPL/177/XI/2012/SPK.II tanggal 7 Nopember 2012, dengan kewajiban sebesar Rp.2.710 juta.

Debitur telah meninggal dunia pada tanggal 27 Maret 2015 dan pemeriksaan terhadap perkara yang bersangkutan dihentikan oleh Kepolisian Resort Solo dan sampai dengan tanggal 30 September 2019 Kepolisian Resort Solo belum menerbitkan Surat Keterangan Penghentian Pemeriksaan Perkara. Saat ini kewajiban Debitur sudah dihapus buku pada tanggal 31 Oktober 2018.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- (2) PT Gilang Citra Perdana (“Debitur”) telah mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank pada tanggal 21 Desember 2016 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan tindakan Bank melakukan eksekusi atas jaminan Debitur. Pada tanggal 8 September 2017 Bank telah menerima salinan resmi Putusan PN Jakarta Selatan No. 894/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel tanggal 22 Agustus 2017 yang menolak gugatan yang diajukan pihak Penggugat seluruhnya.

Pada tanggal 22 Agustus 2017, jaminan Debitur telah laku terjual melalui lelang KPKNL Denpasar dengan nilai yang terbentuk dilelang sebesar Rp.12.501 juta dan hasil penjualan lelang telah digunakan untuk mengurangi jumlah kewajiban Debitur terhadap Bank.

Pada tanggal 5 September 2017, Debitur mengajukan permohonan Banding atas Putusan PN Jakarta Selatan No.894/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menolak banding dari Debitur (berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta nomor 92/Pdt/2018/PT.DKI tanggal 29 Maret 2018).

Debitur mengajukan upaya hukum Kasasi kepada Mahkamah Agung berdasarkan Memori Kasasi tanggal 21 Mei 2018, yang diterima bagian Kasasi Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 21 Mei 2018 dan pemberitahuan Memori Kasasi tersebut diterima oleh Bank tanggal 6 Juni 2018, selanjutnya Bank menunjuk Kuasa Hukum untuk mengajukan Kontra Memori Kasasi dan Kuasa Hukum telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 8 Juni 2018.

- (3) PT Citra Bumi Abadi (“Debitur”) telah mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank pada tanggal 11 Januari 2017 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan tindakan Bank melakukan eksekusi atas jaminan Debitur.

Pada tanggal 14 November 2017 Bank telah menerima salinan resmi Putusan PN Jakarta Selatan No. 18/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel tanggal 17 Oktober 2017 yang menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima dan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menolak banding dari Debitur (berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta nomor 247/Pdt/2018/PT.DKI tanggal 6 Juli 2018).

Debitur mengajukan upaya hukum Kasasi kepada Mahkamah Agung berdasarkan Memori Kasasi tanggal 27 September 2018, yang diterima bagian Kasasi Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 27 September 2018 dan pemberitahuan Memori Kasasi tersebut telah diterima oleh Bank tanggal 1 Oktober 2018, selanjutnya Bank telah menunjuk Kuasa Hukum untuk mengajukan Kontra Memori Kasasi dan Kuasa Hukum telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 11 Oktober 2018.

- (4) PT Citra Mas Gemilang (“Debitur”) telah mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank pada tanggal 11 Januari 2017 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan tindakan Bank melakukan eksekusi atas jaminan Debitur. Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan nomor 19/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel tanggal 12 Juli 2017 gugatan yang diajukan oleh Debitur ditolak.

Pada tanggal 26 Juli 2018, Debitur mengajukan permohonan Banding atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan nomor 19/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel tanggal 12 Juli 2017, dan Bank telah menerima pemberitahuan upaya hukum Banding Debitur tanggal 15 Oktober 2018, selanjutnya Bank melalui Kuasa Hukum telah mengajukan Kontra Memori Banding melalui Kepaniteraan

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 9 Nopember 2018, dan saat ini perkara masih dalam proses di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Pada tanggal 20 September 2019 Bank telah menerima salinan resmi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 298/PDT/2019/PT.DKI tanggal 5 Agustus 2019 jo. Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 19/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel tanggal 20 September 2019 yang menyatakan menolak banding dari Debitur.

- (5) Lidya Purba, Bank telah melakukan pengajuan sita jaminan ke Pengadilan Negeri Jakarta Barat terkait atas penetapan eksekusi sita barang jaminan Debitur Lidya Purba dengan nomor perkara 28/2017 Eks.Jo.No.118/2017, dan pada tanggal 16 April 2018 Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah mengeluarkan penetapan sita eksekusi, saat ini masih menunggu jadwal pelaksanaan lelang eksekusi.

Debitur ("Penggugat") melakukan pengajuan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Barat terkait penetapan sita eksekusi yang telah dilakukan oleh Bank dengan nomor Perkara Perdata No. 591/PDT.PLW/2018/PN.JKT.BAR pada tanggal 28 Agustus 2018. Selanjutnya atas gugatan Debitur tersebut, Bank telah menunjuk Kuasa Hukum dan sidang pertama pada tanggal 30 Oktober 2018, dilanjutkan sebelum pembacaan gugatan oleh Penggugat, telah dilakukan sidang Mediasi pada tanggal 21 November 2018 dan upaya perdamaian yang dilakukan melalui Mediasi tersebut gagal.

Selanjutnya sidang dilanjutkan mulai pembacaan gugatan oleh Penggugat, penyerahan jawaban, replik, duplik dan pembuktian serta kesimpulan, dan selanjutnya pada tanggal 13 Agustus 2019 agenda sidang pembacaan Putusan oleh Majelis Hakim Pemeriksa Perkara, dalam Putusannya Majelis Hakim menolak gugatan yang diajukan oleh Debitur (Penggugat) (berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 250/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brnt tanggal 13 Agustus 2019).

- (6) Bank telah melakukan permohonan teguran terhadap Debitur Oscar Sidharta ke Pengadilan Negeri Tangerang dengan nomor surat permohonan Aanmaning 43/MJ-LO/VIII/2017, dan atas permohonan Aanmaning ini, Pengadilan Negeri Tangerang pada tanggal 15 Mei 2018 telah mengeluarkan Penetapan Aanmaning dan saat ini masih menunggu Penetapan Sita Eksekusi Hak Tanggungan dari Pengadilan Negeri Tangerang. Pada tanggal 1 Oktober 2018 Pengadilan Negeri Tangerang telah mengeluarkan Penetapan Sita Eksekusi Hak Tanggungan No. 62/Pen.Eks/APHT/2017/PN.Tng tanggal 1 Oktober 2018, dan saat ini masih menunggu jadwal pelaksanaan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan.
- (7) Bank telah melakukan pengajuan sita jaminan ke Pengadilan Negeri Depok terkait atas penetapan Sita Eksekusi Hak Tanggungan atas jaminan Debitur Nurul Nurrohmah ke Pengadilan Negeri Depok terkait atas Penetapan Sita Eksekusi Hak Tanggungan atas jaminan Debitur dengan nomor perkara 17/Pen.pdt/Aanm.Eks.HT/2017/PN.DN, dan saat ini masih menunggu proses penetapan Aanmaning dari Pengadilan Negeri Depok.
- (8) Pada tanggal 8 Mei 2018, PT Sunprima Nusantara Pembiayaan ("Debitur") ditetapkan dalam status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") berdasarkan Penetapan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat nomor 52/PDT SUS-KPU/2018/PN.JKT.Pst jo nomor 10/PDT SUS-Pailit/2018PN.JKT.Pst, Pada tanggal 25 Oktober 2018 proposal perdamaian yang diajukan oleh Debitur ditolak oleh Kreditor Separatis dan pada tanggal 26 Oktober 2018, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pusat telah menjatuhkan Putusan Pailit terhadap Debitur (Putusan nomor 52/PDT SUS-KPU/2018/PN.JKT.Pst jo nomor 10/PDT SUS-Pailit/2018PN.JKT.Pst) dan mengangkat Kurator dalam proses Kepailitan Debitur tersebut, dan atas proses Kepailitan Debitur. Bank telah mendaftarkan tagihan dan diterima oleh Tim Kurator pada tanggal 22 Nopember 2018 dan saat ini masih dalam tahap rencana pencocokan Utang dalam bentuk rapat pra verifikasi dan verifikasi Utang Debitur dan Kreditur. Perkembangan perkara tersebut sampai dengan tanggal 30 September 2019 untuk rapat verifikasi Utang masih ditunda sampai dengan adanya pemberitahuan penunjukan Hakim Pengawas yang baru.

- (9) Henny Halim selaku Penjamin (pemilik jaminan) atas fasilitas kredit PT Sumber Artha Mas Finance (“Debitur”) di PT Bank Capital Indonesia, Tbk (“Bank”) telah mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum terhadap Bank pada tanggal 8 Mei 2019 dengan perkara No. 282/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst, sehubungan dengan pelaksanaan lelang eksekusi Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan sebagaimana dalam Sertipikat HGB no. 862/Kelurahan Kwitang, luas 112 m2 dan Sertipkat HGB no. 1414/Kelurahan Kwitang, luas 169 m2, kesemuanya terletak di Propinsi DKI Jakarta, Kota Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kwitang.

Sidang pertama telah dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2019 dengan agenda pemeriksaan dokumen (-dokumen) legalitas dari pihak Bank, dan sidang berikutnya dijadwalkan pada tanggal 17 Juli 2019 dengan agenda penyerahan dokumen (-dokumen) yang berhubungan dengan perkara gugatan. Selanjutnya pada tanggal 9 September 2019 agenda sidang dilanjutkan dengan Mediasi di antara Para Pihak dalam gugatan oleh Mediator..

- (10) PT. Citra Permata Propertindo
- a) PT Citra Permata Propertindo (“Debitur Lama”) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan perkara nomor 314/Pdt.G/2020/PN.Jkt-Sel tanggal 14 Mei 2020 dimana Bank sebagai Tergugat III. Selanjutnya atas gugatan Debitur Lama tersebut, Bank telah menunjuk Kuasa Hukum dan pada tanggal 9 Juni 2020 telah dilakukan Sidang Pertama. Kemudian sidang atas perkara ini terus berjalan dengan terakhir sampai dengan Agenda Duplik dari Para Tergugat.
- b) PT Citra Permata Propertindo (“Debitur Lama”) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap PT Berkah Mitra Propertindo (“Debitur”) pada Pengadilan Negeri Depok dengan perkara nomor 59/Pdt.G/2020/PN.Dpk, tanggal 11 Mei 2020 dimana Bank sebagai Turut Tergugat I. Selanjutnya atas gugatan Debitur Lama tersebut, Bank telah menunjuk Kuasa Hukum dan pada tanggal 23 Juni 2020 telah dilakukan Sidang Pertama. Kemudian sidang atas perkara ini terus berjalan dengan terakhir sampai dengan Agenda Jawaban dari Para Tergugat.
- (11) Koperasi Simpan Pinjam Lima Garuda Pada tanggal 2 November 2020 Koperasi Simpan Pinjam Lima Garuda (“Debitur”) ditetapkan dalam status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (“PKPU) berdasarkan penetapan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 285/Pdt.Sus PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst. Bank telah mendaftarkan tagihan dengan menyampaikan formulir pengajuan klaim serta menyerahkan dokumen-dokumen dan diterima oleh Tim Pengurus pada tanggal 12 Nopember 2020. Saat ini masih dalam tahap rencana pencocokan piutang/rapat verifikasi dan pembahasan rencana perdamaian dan pemungutan suara.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. PENDAPATAN USAHA

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Maret 2020</u>
Premi asuransi:		
Individu:		
Unit link	819.457	1.070.159
Endowment dan/atau Kombinasinya	2.874.791	-
Kematian Jangka Warsa	1	451.799
Kecelakaan Diri	-	3
Kumpulan:		
Kematian Jangka Warsa	1.854	3.837
Kecelakaan Diri	1	12
Bunga	236.087	598.660
Provisi dan komisi	14.357	5.791
Hasil investasi	349.429	73.543
Keuntungan perdagangan efek - neto	4.903	23.277
Manajer investasi	5.620	5.978
Lainnya	212.175	180.779
Jumlah	<u>4.518.674</u>	<u>2.413.838</u>

Group berencana untuk menambah produk asuransi dan reksadana serta memperkuat kualitas pelayanan dan teknologi dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Grup pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan selain yang telah dijelaskan di atas.

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Maret 2020</u>
Gaji dan tunjangan	70.363	52.698
Premi asuransi	30.849	1.467
Penyusutan	15.953	9.348
Outsourcing	5.871	6.005
Sewa kantor	5.739	9.035
Beban kantor	4.549	3.904
Pemeliharaan	3.712	4.724
Jasa profesional	3.575	1.659
Beban software	3.402	2.239
Transportasi	2.425	2.353
Iuran keanggotaan	1.566	632
Penerbitan surat berharga	853	853
Transaksi bank notes	680	533
Transaksi ATM bersama	649	616
Pendidikan dan pelatihan	208	306
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	25.472	55.145
Jumlah	<u>175.864</u>	<u>151.519</u>

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

29. BEBAN BUNGA

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Maret 2020</u>
Simpanan nasabah	294.165	476.475
Obligasi yang diterbitkan	20.688	20.688
Premi penjaminan	7.912	8.175
Simpanan dari bank lain	8.833	1.674
Jumlah	<u>331.598</u>	<u>507.012</u>

30. BEBAN ASURANSI

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Maret 2020</u>
Manfaat polis masa depan	2.744.878	2.743.416
Klaim penebusan	835.094	522.355
Kenaikan (penurunan) cadangan premi	249.780	(1.800.226)
Ujrah	1.370	77
Kenaikan (penurunan) cadangan klaim	254	197
Kenaikan (penurunan) cadangan atas resiko bencana	(11)	33
Klaim reasuransi	(890)	(66)
Jumlah	<u>3.830.474</u>	<u>1.465.786</u>

31. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Maret 2020</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	32.406.166.136	(696.826.457)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan	<u>54.476.257.793</u>	<u>54.476.231.542</u>
Laba per saham dasar	<u>0,59</u>	<u>(0,01)</u>

32. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada dewan komisaris dan dewan direksi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 921 dan Rp 4.136.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan:

	31 Maret 2021		31 Desember 2020	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
<u>Aset keuangan</u>				
Investasi :				
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	642	642	642	642
Efek tersedia untuk dijual	12.536.219	12.536.219	4.076.171	4.076.171
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Kas dan setara kas	4.215.169	4.215.169	3.161.188	3.161.188
Deposito berjangka	442.987	442.987	1.199.702	1.199.702
Reserve repo	253.212	253.212	252.352	252.352
Kredit	5.430.107	5.430.107	6.382.269	6.382.269
Pendapatan yang masih akan diterima	164.275	164.275	196.587	196.587
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.798.620	1.798.620	1.708.650	1.708.650
Uang jaminan	2.931	2.931	3.197	3.197
Aset lain-lain	7.630.504	7.630.504	7.614.502	7.614.502
Jumlah	32.474.665	32.474.665	24.595.260	24.595.260
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Biaya perolehan diamortisasi lainnya:				
Liabilitas segera	62.982	62.982	86.489	86.489
Simpanan dari nasabah	16.748.753	16.748.753	16.303.766	16.303.766
Simpanan dari Bank lain	761.585	761.585	795.188	795.188
Utang reasuransi	3.995	3.995	3.806	3.806
Beban akrual	38.781	38.781	110.593	110.593
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	321.235	321.235	486.455	486.455
Obligasi subordinasi	693.516	693.516	692.663	692.663
Utang klaim	5.196	5.196	13.226	13.226
Utang lain-lain pihak ketiga	609.655	609.655	533.600	533.600
Jumlah	19.245.697	19.245.697	19.025.786	19.025.786

Nilai wajar dari aset keuangan yang diukur melalui laba rugi seperti saham kuotasian dan efek utang - obligasi dinilai berdasarkan kuotasi harga pasar dan nilai aset bersih untuk reksa dana, yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang, uang jaminan, liabilitas asuransi, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Nilai wajar utang reasuransi dan liabilitas asuransi dinilai sesuai PSAK 36 (Revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa dan PSAK 62 (Revisi 2009) tentang Kontrak Asuransi.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko harga pasar), risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan Grup yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang dan utang lain-lain. Kebijakan Grup adalah melakukan investasi secara berhati-hati pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan hasil yang memadai.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan setara kas dan investasi deposito berjangka.

Risiko Harga Pasar

Risiko harga pasar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat dari perubahan harga pasar. Risiko ini dihadapi oleh portofolio investasi yang pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 nilainya mencerminkan masing-masing sekitar 35,43% dan 63,50% dari jumlah aset Grup. Portofolio tersebut dikelompokkan sebagai efek untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual di mana setiap perubahan harga efek akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas Grup. Tujuan dari kebijakan manajemen terhadap risiko harga adalah untuk mengurangi dan mengendalikan risiko pada besaran yang dapat diterima (*acceptable parameters*) dan sekaligus mencapai tingkat pengembalian investasi secara optimal. Terkait dengan hal tersebut, manajemen melakukan telaah terhadap kinerja portofolio efek secara periodik, menguji relevansi instrumen tersebut terhadap rencana investasi strategi jangka panjang dan melakukan diversifikasi portofolio.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terkait dalam instrumen keuangan gagal dalam memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko ini secara umum akan timbul dari deposito di bank dan piutang yang diberikan. Manajemen mengelola risiko terkait simpanan di bank dengan senantiasa memonitor tingkat kesehatan dan kredibilitas bank yang bersangkutan serta mempertimbangkan partisipasi bank tersebut dalam Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Sedangkan terkait dengan risiko kredit atas piutang yang timbul dari transaksi sebagai manajer investasi dan hasil investasi, manajemen menerapkan prinsip kehati-hatian dalam kebijakan kredit dan senantiasa memonitor kinerja penagihan piutang. Grup relatif tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan dan memastikan dengan jaminan yang mencukupi.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Grup pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi likuiditas jangka pendek.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang mereka.

Selain itu Grup juga menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas.

Ikhtisar selisih likuiditas (*liquidation gap*) antara aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan arus kas pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	31 Maret 2021			Jumlah
	Kurang dari 1 bulan	1 bulan - 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	
<u>Aset Keuangan</u>				
Kas dan setara kas	4.215.169	-	-	4.215.169
Piutang lain-lain pihak ketiga	-	1.798.620	-	1.798.620
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	642	-	642
Efek tersedia untuk dijual	2.804.978	8.549.586	1.181.655	12.536.219
Kredit	567.106	1.107.892	3.755.109	5.430.107
Deposito berjangka	442.987	-	-	442.987
Uang jaminan	2.931	-	-	2.931
Aset lain-lain	-	7.630.504	-	7.630.504
Jumlah Aset Keuangan	8.033.170	19.087.244	4.936.764	32.057.178
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
Biaya perolehan diamortisasi lainnya:				
Liabilitas segera	62.982	-	-	62.982
Simpanan nasabah	4.947.232	11.768.322	33.199	16.748.753
Simpanan bank lain	737.018	24.567	-	761.585
Utang reasuransi	3.995	-	-	3.995
Utang lain-lain pihak ketiga	609.655	-	-	609.655
Beban akrual	38.781	-	-	38.781
Utang klaim	5.196	-	-	5.196
Jumlah Liabilitas Keuangan	6.404.858	11.792.889	33.199	18.230.946
Selisih Likuiditas	1.628.312	7.294.355	4.903.565	13.826.232

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2020			Jumlah
	Kurang dari 1 bulan	1 bulan - 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	
<u>Aset Keuangan</u>				
Kas dan setara kas	3.901.823	3.901.823	-	7.803.646
Piutang lain-lain pihak ketiga	1.627.829	1.627.829	-	3.255.658
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	642	-	642
Efek tersedia untuk dijual	-	584.114	476.928	1.061.042
Kredit	-	6.196.478	185.791	6.382.269
Deposito berjangka	199.702	-	199.702	399.404
Uang jaminan	3.197	-	-	3.197
Aset lain-lain	2.415.082	-	-	2.415.082
Jumlah Aset Keuangan	8.147.633	12.310.886	862.421	21.320.940
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
Biaya perolehan diamortisasi lainnya:				
Liabilitas segera	86.489	-	-	86.489
Simpanan nasabah	15.852	-	16.287.914	16.303.766
Simpanan bank lain	795.188	-	-	795.188
Utang reasuransi	3.806	-	-	3.806
Utang lain-lain pihak ketiga	445.908	-	-	445.908
Beban akrual	28.607	-	-	28.607
Utang klaim	13.226	-	-	13.226
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.389.076	-	16.287.914	17.676.990
Selisih Likuiditas	6.758.557	12.310.886	(15.425.493)	3.643.950

b. Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat dan peringkat yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kebijakan pengelolaan modal Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan peraturan-peraturan yang berlaku bagi Grup. Untuk memelihara atau menyesuaikan jumlah besaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Struktur modal Grup terdiri dari utang lain-lain pihak berelasi, liabilitas asuransi, kas dan setara kas dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari induk Perusahaan, terdiri dari modal saham, keuntungan (kerugian) komprehensif lain dan saldo laba.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi lima segmen usaha yang terdiri atas jasa konsultasi, manajemen investasi, asuransi jiwa, asuransi jiwa syariah, modal ventura, fintech dan perbankan berdasarkan laporan yang ditelaah oleh manajemen.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan strategis dengan mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis.

Informasi mengenai segmen Grup sebagai berikut:

	31 Maret 2021									
	Jasa konsultasi manajemen	Manajemen investasi	Asuransi jiwa	Asuransi jiwa syariah	Ventura	Bank	Fintech	Jumlah	Eliminasi	Jumlah setelah eliminasi
Laba (rugi) usaha segmen										
Pendapatan										
Premi	-	-	3.660.340	35.764	-	-	-	3.696.103	-	3.696.103
Bunga	-	-	-	-	-	236.087	-	236.087	-	236.087
Provisi dan komisi	-	-	-	-	-	14.357	-	14.357	-	14.357
Investasi	-	-	343.775	5.654	-	-	-	349.429	-	349.429
Jasa manajer investasi	-	5.622	-	-	-	-	-	5.622	-	5.622
Perdagangan efek	-	-	-	-	-	4.900	-	4.900	-	4.900
Lainnya	4.950	-	(9.837)	-	553	221.381	78	217.125	-	217.125
Hasil segmen	4.950	5.622	3.994.278	41.418	553	476.725	78	4.523.624	-	4.518.674
Beban usaha	(4.408)	(3.698)	(3.944.296)	(38.316)	(671)	(447.360)	(1.607)	(4.440.356)	(22.533)	(4.462.889)
Laba (rugi) operasional	542	1.924	49.983	3.101	(118)	29.365	(1.529)	83.267	-	55.784
Penghasilan (beban) lainnya	1	1	192	8	360	(21.865)	-	(21.303)	3.429	(17.874)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	543	1.925	50.174	3.109	242	7.500	(1.529)	61.964	-	37.911
Manfaat (beban) pajak	-	-	-	-	-	(1.650)	-	(1.650)	-	(1.650)
Laba (rugi) neto tahun berjalan	543	1.925	50.174	3.109	242	5.850	(1.529)	60.314	(24.053)	36.261
Penghasilan komprehensif lainnya	-	41.614	3.462	5.939	-	(25.373)	-	25.642	-	944.369
Laba (rugi) komprehensif lainnya	543	43.539	53.636	9.048	242	(19.523)	(1.529)	85.956	-	968.422
Aset dan liabilitas segmen										
Aset	5.799.363	309.502	7.557.261	3.194.493	58.186	20.374.452	7.932	37.301.190	(2.661.011)	34.640.179
Liabilitas dan Dana peserta	152.654	6.318	5.677.242	2.610.738	268	18.752.911	370	27.200.501	554.812	27.755.313

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2020							Jumlah	Eliminasi	Jumlah setelah eliminasi		
	Jasa konsultasi manajemen	Manajemen investasi	Asuransi jiwa	Asuransi jiwa syariah	Ventura	Bank	Fintech					
Lab a (rugi) usaha segmen												
Pendapatan												
Premi	-	-	9.350.965	84.753	-	-	-	9.435.718	-	9.435.718		
Bunga	-	-	-	-	-	1.150.436	-	1.150.436	-	1.150.436		
Provisi dan komisi	-	-	-	-	-	15.294	-	15.294	-	15.294		
Investasi	-	-	762.735	28.113	-	-	-	790.848	-	790.848		
Jasa manajer investasi	-	21.608	-	-	-	-	-	21.608	-	21.608		
Perdagangan efek	-	-	-	-	-	(14.778)	-	(14.778)	-	(14.778)		
Lainnya	19.800	-	53.583	-	2.052	292.370	26	367.831	-	367.831		
Hasil segmen	19.800	21.608	10.167.283	112.866	2.052	1.443.322	26	11.766.957	-	11.756.822		
Beban usaha	(17.780)	(19.893)	(10.054.852)	(91.180)	-	2.763	(1.361.570)	(6.096)	(11.554.134)	(11.706.985)		
Lab a (rugi) operasional	2.020	1.715	112.431	21.686	-	711	81.752	(6.070)	212.823	-	162.986	49.837
Penghasilan (beban) lainnya	3	(433)	(36.887)	(141)	1.431	(2.793)	5	(38.815)	116.082	77.267		
Lab a (rugi) sebelum pajak penghasilan	2.023	1.282	75.544	21.545	720	78.959	(6.065)	174.008	-	46.904	127.104	
Manfaat (beban) pajak	(489)	(1.001)	35	(2.784)	50	(17.545)	31	(21.703)	-	(21.703)		
Lab a (rugi) neto tahun berjalan	1.534	281	75.579	18.761	770	61.414	(6.034)	152.305	(46.904)	105.401		
Penghasilan komprehensif lainnya	(12)	25.573	14.928	5.655	-	41.210	(6)	87.348	108.432	195.780		
Lab a (rugi) komprehensif lainnya	1.522	25.854	90.507	24.416	770	102.624	(6.040)	239.653	61.528	301.181		
Aset dan liabilitas segmen												
Aset	5.789.865	269.297	6.850.935	3.055.349	58.957	20.223.558	7.932	36.255.893	(2.417.354)	33.838.539		
Liabilitas dan Dana peserta	152.700	6.066	5.024.566	2.480.650	280	18.583.167	370	26.247.799	2.337.619	28.585.418		

36. IKATAN

a. Reksa Dana Capital Money Market Fund

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Money Market Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 18 tanggal 5 November 2015 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Money Market Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Money Market Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Money Market Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-611/D.04/2015 tanggal 17 Desember 2015.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Berdasarkan Addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana no. 51 tanggal 15 Mei 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta, terdapat perubahan Batas Minimum Pembelian Unit Penyertaan, yang semula Minimum pembelian awal Unit Penyertaan Reksa Dana Capital Money Market Fund adalah sebesar Rp 1.000.000 untuk setiap Pemegang Unit menjadi Rp 500.000 untuk setiap Pemegang Unit.

Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Addendum No. 16 Tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

b. Reksa Dana Capital Fixed Income Fund

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Fixed Income Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 19 tanggal 5 November 2015 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Fixed Income Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Fixed Income Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Fixed Income Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-612/D.04/2015 tanggal 17 Desember 2015.

Berdasarkan Addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana no. 52 tanggal 15 Mei 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta, terdapat perubahan Batas Minimum Pembelian Unit Penyertaan, yang semula Minimum pembelian awal Unit Penyertaan Reksa Dana Capital Fixed Income Fund adalah sebesar Rp 1.000.000 untuk setiap Pemegang Unit menjadi Rp 500.000 untuk setiap Pemegang Unit.

Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum No. 15 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

c. Reksa Dana Capital Balance Fund

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Balanced Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 31 tanggal 17 Maret 2016 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Balanced Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Balanced Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Balanced Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-171/D.04/2016 tanggal 11 April 2016.

Berdasarkan Addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Balanced Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 53 tanggal 15 Mei 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta, terdapat perubahan imbalan jasa Manajer Investasi yang semula maksimum 2% per tahun dari NAB menjadi maksimum 3% per tahun dari NAB.

Kontrak Investasi Kolektif telah diubah dengan Akta Adendum I No. 8 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

d. Reksa Dana Capital Equity Fund

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Equity Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 32 tanggal 17 Maret 2016 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Equity Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Equity Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Equity Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-170/D.04/2016 tanggal 11 April 2016.

Berdasarkan Addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Equity Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 54 tanggal 15 Mei 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta, terdapat perubahan imbalan jasa Manajer Investasi yang semula maksimum 2% per tahun dari NAB menjadi maksimum 3% per tahun dari NAB. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta adendum I No. 09 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

e. Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity sebagaimana diaktakan dalam akta No. 04 tanggal 5 Desember 2016 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-7/D.04/2017 tanggal 12 Januari 2017.

Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum II No. 13 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

f. Reksa Dana Capital Optimal Equity

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Equity sebagaimana diaktakan dalam akta No. 05 tanggal 5 Desember 2016 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Equity sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Equity, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Equity telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-6/D.04/2017 tanggal 12 Januari 2017. Kontrak Investasi Kolektif telah diubah dengan Akta Adendum II No. 11 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

g. Reksa Dana Capital Liquid Fund

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi kolektif Reksa Dana Capital Liquid Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 20 tanggal 7 Februari 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Liquid Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Liquid Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Liquid Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-95/D.04/2017 tanggal 2 Maret 2017. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum No. 19 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

h. Reksa Dana Capital Optimal Balance

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Balanced sebagaimana diaktakan dalam akta No. 79 tanggal 27 April 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Balanced sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Balanced, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Balanced telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-289/D.04/2017 tanggal 12 Juni 2017. Kontrak Investasi Kolektif telah diubah dengan Akta Adendum I No. 10 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

i. Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market sebagaimana diaktakan dalam akta No. 92 tanggal 26 Oktober 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Liquid Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-851/PM.21/2017 tanggal 14 November 2017. Kontrak Investasi Kolektif telah diubah dengan Akta Adendum I No. 18 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

j. Reksa Dana Capital Sharia Balance

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Sharia Balanced sebagaimana diaktakan dalam akta No. 27 tanggal 15 Maret 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Sharia Balanced sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Sharia Balanced, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Sharia Balanced telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-342/PM.21/2018 tanggal 09 April 2018. Kontrak Investasi Kolektif telah diubah dengan Akta Adendum I No. 12 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

k. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2 sebagaimana diaktakan dalam akta No. 26 tanggal 28 Mei 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2 secara terus menerus dengan jumlah sekurang-kurangnya 10.000.000 Unit Penyertaan sampai dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 Unit Penyertaan pada Masa Penawaran dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan pada Masa Penawaran. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 1% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2 telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. 675/PM.21/2018 tanggal 26 Juni 2018.

Berdasarkan pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan Surat No. S-31/PM.2/2019 tanggal 5 Maret 2019 dan telah dinyatakan dalam Akta No. 9 tanggal 21 Maret 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, tentang Pembubaran dan Likuidasi Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2. Perusahaan dan Bank Kustodian bersepakat untuk membubarkan Reksadana Capital Optimal Protected Fund 2.

l. Reksa Dana Capital Optimal Protect Fund 1

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1 sebagaimana diaktakan dalam akta No. 25 tanggal 28 Mei 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1 secara terus menerus dengan jumlah sekurang-kurangnya 10.000.000 Unit Penyertaan sampai dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 Unit Penyertaan pada Masa Penawaran dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan pada Masa Penawaran. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 1% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1 telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. 674/PM.21/2018 tanggal 26 Juni 2018.

Berdasarkan pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-31/PM.2/2019 tanggal 5 Maret 2019 dan telah dinyatakan dalam akta No. 11 tanggal 26 Maret 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, tentang Pembubaran dan Likuidasi Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1. Perusahaan dan Bank Kustodian bersepakat untuk membubarkan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1.

m. Reksa Dana Capital Cash Fund

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Cash Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 11 tanggal 14 Agustus 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Cash Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Cash Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dan NAB. Reksa Dana Capital Cash Fund telah memperoleh pernyataan efektif dan OJK sesuai dengan surat No. S-1062/PM.21/2018 tanggal 17 September 2018. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No.14 tanggal 16 April 2019 dari notaris yang sama mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

n. Reksa Dana Capital Balance Growth

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Balanced Growth sebagaimana diaktakan dalam akta No. 12 tanggal 5 Juni 2018 dan Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Balanced Growth sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Balanced Growth, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Balanced Growth telah memperoleh pernyataan efektif dad OJK sesuai dengan surat No. S-761/PM.21/2018 tanggal 19 Juli 2018. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum No. 07 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

o. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 3

CAM, entitas anak sebagai manajer investasi mengadakan Kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 3, sebagaimana diaktakan dalam akta No. 1 tanggal 2 Agustus 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Terproteksi Capital Optimal Protected Fund 3 sampai dengan Rp 1.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 3, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 1% pertahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 3 telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-957/PM.21/2018 29 Agustus 2018.

Berdasarkan addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana No. 4 tanggal 13 Februari 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, terdapat perubahan batas minimum pembelian unit penyertaan; Yang semula minimum pembelian awal unit Penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 3 adalah sebesar Rp 100.000.000 untuk setiap Pemegang Unit menjadi Rp 10.000.000 untuk setiap Pemegang Unit. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum II No. 20 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

- p. BCI mengadakan perjanjian dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("Artajasa"), pihak ketiga sehubungan dengan pemanfaatan jaringan "ATM BERSAMA" yang dikelola oleh Artajasa. Bank menjadi Associate Member, salah satu klasifikasi keanggotaan pada jaringan "ATM BERSAMA", yang merupakan klasifikasi untuk anggota jaringan ATM. Bank akan dikenakan biaya keanggotaan dan biaya lainnya termasuk biaya untuk setiap transaksi yang dilakukan oleh nasabah Bank pada jaringan "ATM BERSAMA" yang besarnya telah ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 21 Juni 2018.
- q. BCI mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga atas bangunan dan ruang kantor untuk kegiatan usaha berkaitan dengan bertambahnya jumlah kantor cabang bank. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perjanjian ini masih berlaku.
- r. BCI mengadakan perjanjian dengan PT Fortress Data Service sehubungan dengan pembelian lisensi perangkat lunak dengan jangka waktu 10 tahun berlaku sejak 6 maret 2018.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- s. BCI mengadakan perjanjian dengan CLI sehubungan dengan penyediaan referensi penjualan produk asuransi jiwa individu. Bank akan mendapat imbalan jasa sebesar 0,25% dari premi. Perjanjian berlaku selama 1 (satu) tahun dimulai dari tanggal 28 November 2016 dan diperpanjang secara otomatis.
- t. BCI mengadakan beberapa perjanjian dengan PT Labora Duta Anugrah (pihak ketiga) sehubungan dengan penyediaan jasa karyawan outsourcing untuk Bank. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun, yang telah diperpanjang dengan Addendum Perjanjian Kerjasama Jasa Pengadaan Karyawan Outsourcing, yang berlaku sampai dengan tanggal 13 Mei 2011. Perjanjian kerjasama ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 14 Mei 2019.

37. INFORMASI LAINNYA

- a. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum

Sehubungan dengan Program Penjaminan Pemerintah untuk menjamin kelangsungan liabilitas pembayaran bank umum, Pemerintah telah membentuk suatu lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang menggantikan Unit Pelaksana Program Penjaminan (UP3) berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 yang kemudian diperbarui dengan Peraturan Pemerintah No. 3 tanggal 13 Oktober 2008 dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang setara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2 Miliar untuk masing-masing nasabah per masing-masing bank dengan kriteria suku bunga deposito tertentu.

- b. Pada awal tahun 2020 muncul COVID-19 dimana mengakibatkan penetapan kondisi pandemik di seluruh dunia (termasuk Indonesia). Kondisi ini berimbas pada semua sektor perekonomian Indonesia. Grup menyadari akan tantangan yang timbul dari kejadian ini dan dampak potensial untuk sektor bisnis grup. Grup akan meninjau situasi secara berkelanjutan, bekerja sama dengan pihak yang berwenang untuk mendukung mereka dalam menahan penyebaran COVID-19 dan berusaha untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis grup. Efek COVID-19 di masa mendatang terhadap Indonesia dan grup masih belum dapat ditentukan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, yang sebagian disebabkan oleh dampak COVID-19, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI) dan nilai Rupiah.